



RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS MATEMATIKA &
ILMU PENGETAHUAN ALAM**

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020 - 2024

**RENCANA STRATEGIS FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2020 – 2024**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR 2020**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

Jl. Perintis Kemerdekaan KM.10 Kampus UNHAS Tamalanrea Makassar 90245

Telp. (0411) 586016 Fax. (0411) 588551

Website: www.sci.unhas.ac.id Email: fmipauh@unhas.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR: 8393/UN4.11/PR.00.01/2021

TENTANG

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS MATEMATIKA DAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS HASANUDDIN 2020 – 2024

DEKAN FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : 1. Bahwa Tim Perumus yang bertugas menyusun Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin telah selesai menjalankan tugasnya;
2. Bahwa untuk pelaksanaan hasil rumusan Tim Perumus Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin agar memiliki kepastian hukum, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan, maka diperlukan keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai PTN Badan Hukum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020-2024;
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021;
9. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2020 – 2024.
- Memperhatikan : 1. Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hasanuddin 2020-2024.
2. Hasil pertimbangan Senat Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin dan Rapat Kerja Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin pada tanggal 2 Desember 2021.
3. Laporan Hasil Kerja Tim Perumus Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Dokumen Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
 2. Segala beban biaya yang timbul untuk pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Universitas Hasanuddin dibebankan kepada DPAU PTN Berbadan Hukum Universitas Hasanuddin;
 3. Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini maka akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 10 Desember 2021

Dekan,

Dr. Eng. Amiruddin, S.Si., M.Si.

NIP. 19720515 199702 1 002



DAFTAR ISI

KEPUTUSAN DEKAN TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM UNIVERSITAS HASANUDDIN 2020-2024	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL	15
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	45
BAB IV STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	48
BAB V INDIKATOR KINERJA UNHAS	62
BAB VI PENUTUP	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sains dan teknologi yang sangat pesat, yang mengakibatkan terjadinya perubahan besar dan cepat dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya yang memasuki berbagai sendi kehidupan manusia. Perilaku dan cara hidup masyarakat dipengaruhi dan dibentuk oleh teknologi bahkan pekerjaan dan cara kerja digantikan oleh teknologi dan mesin-mesin cerdas serta muncul berbagai jenis pekerjaan baru. Perubahan tersebut terjadi dalam rentang waktu begitu cepat, sehingga terjadi revolusi industri 4.0 yang dihadapkan pada kondisi masa depan yang penuh dengan volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas. Karenanya, perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk meraih dan mencipta pengetahuan baru, berfikir, dan bertindak cepat, inovatif, dan kreatif dengan jejaring kemitraan yang kuat. Perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berkewajiban dalam menghantarkan bangsa dalam menghadapi perubahan tersebut. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin (FMIPA Unhas) sebagai pusat pengembangan matematika dan ilmu-ilmu dasar (*basic sciences*) mempunyai peran dalam menentukan arah perkembangan matematika dan sains pada level nasional maupun internasional.

Merujuk Statuta Unhas (PP Nomor 53 Tahun 2015), Rencana Pengembangan Unhas 2030, Visi Unhas, dan Visi FMIPA Unhas serta trend perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan, FMIPA Unhas harus menjadi sebuah fakultas dengan budaya unggul dan inovatif dalam pengembangan sains dan matematika, riset, penyebaran hasil-hasil riset untuk kemaslahatan, bertaraf dunia, memiliki kemandirian, dan menjadi pemimpin dalam menjawab permasalahan bangsa serta meningkatkan daya saing melalui karya dan lulusan yang diakui oleh masyarakat global.

Tantangan strategis dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ke depan seperti disebutkan di atas dapat diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) hal. Strategi ini tertuang dalam Rencana Pengembangan Unhas 2030, yaitu: (1) menghasilkan Insan Cendekia Berkarakter, (2) IPTEKS berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI), (3) Kemaslahatan BMI, (4) Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan, serta (5) Reputasi Internasional.

Rencana Strategis (RENSTRA) FMIPA Unhas 2020-2024 ini merupakan rencana jangka menengah FMIPA UNHAS pada kurun waktu lima tahun mendatang. Dokumen ini merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Dekan FMIPA UNHAS 2021-2025 dengan berpedoman pada RENSTRA Unhas 2020-2024, Rencana Pengembangan (RP) Unhas 2015-2030 dan RENSTRA 2020-2024. Dokumen Renstra FMIPA UNHAS 2020-2024 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan FMIPA UNHAS pada kurun waktu tersebut. Penyusunannya memperhatikan perkembangan Unhas, isu-isu strategis (eksternal dan internal), *best practices* dan nilai-nilai Unhas yang akan dicapai pada tahun 2024.

Strategi pengembangan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Peningkatan suasana akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, inovatif, kreatif, berkarakter dan memiliki jiwa kepemimpinan masa depan bangsa yang unggul, (2) Penguatan

dan pembudayaan riset, peningkatan kerjasama internasional, dan pemanfaatan hasil riset untuk kemaslahatan, (3) Penguatan relevansi FMIPA Unhas dalam rangka pemecahan permasalahan bangsa dan penentuan kebijakan sains dan matematika, (4) Peningkatan kapasitas manajemen dengan penerapan kepemimpinan akademik untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif, dan (5) Perintisan dan optimalisasi unit usaha/bisnis sebagai sumber pendapatan untuk peningkatan kualitas dan kuantitas unit pendukung pembelajaran.

RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 dilengkapi dengan indikator ketercapaian dan program strategis tahunan. Dalam implementasinya, RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 bersifat dinamis, terbuka dan adaptif terhadap perubahan-perubahan yang mungkin terjadi dengan arah kebijakan dan program yang inspiratif serta pemenuhan indikator dan target capaian sesuai tantangan strategis dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya ke depan.

1.2. Metodologi

RENSTRA FMIPA Unhas menguraikan visi-misi dan program strategis Dekan FMIPA Unhas 2021-2025 dalam kurun waktu lima tahun 2020-2024, berpedoman pada arah kebijakan dan program yang terkandung dalam Renstra Unhas 2020-2024. Program strategis dijabarkan disertai dengan target capaian dan indikator kinerja, serta rencana Anggaran RKA tahunan FMIPA Unhas.

Proses penyusunan Renstra FMIPA Unhas dimulai dari perumusan visi-misi FMIPA Unha 2025. Perumusan visi-misi ini oleh Dekan dan Senat FMIPA Unhas berlandaskan pada visi-misi Unhas dan arah kebijakan yang digariskan pada Renstra Unhas 2020-2024. Selanjutnya, visi-misi tersebut diterjemahkan ke dalam program strategis dengan mempertimbangkan berbagai isu strategis, kondisi lingkungan eksternal berupa kondisi kebijakan, sosial-ekonomi, dan kondisi terhadap persaingan nasional dan global, serta mempertimbangkan kondisi lingkungan internal FMIPA Unhas.

1.2.1 Pendekatan

Proses penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 dilakukan melalui pendekatan perencanaan strategis sektor publik. Pendekatan ini meliputi pelaksanaan proses diagnosis, penetapan tujuan dan pembangunan strategi yang berorientasi hasil. Perencanaan strategis ini bersifat visioner untuk mengantisipasi kondisi di masa depan yang mengarahkan pada keputusan pengalokasian sumber daya yang signifikan (Gaspersz, 2004). Selain itu, pendekatan yang digunakan adalah aspiratif dalam penyusunan renstra ini. Pemikiran dan evaluasi dari berbagai elemen dari civitas akademika FMIPA Unhas juga memberikan dampak yang signifikan dalam penyusunan Renstra tersebut.

1.2.2 Pengumpulan Data

RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 disusun berdasarkan data perkembangan FMIPA Unhas, program kerja Dekan FMIPA Unhas 2020-2024, Renstra Unhas 2021-2025 serta tantangan yang akan dihadapi di masa depan. Pengumpulan data dilakukan secara langsung (data primer) dan secara tidak langsung (data sekunder). Metode yang digunakan dalam pengambilan data primer melalui rapat koordinasi fakultas dan *Focus Group Discussion*. Kegiatan rapat koordinasi dilakukan dengan melibatkan KTU, Kepala Sub-bagian, Ketua Program Studi, Ketua Departemen, Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Wakil Dekan, dan Dekan. Rapat koordinasi

tersebut bertujuan untuk menggali opini, permasalahan, hambatan yang ada, harapan serta pemikiran tentang program dan rencana strategis fakultas. Selain itu, capaian-capaian yang ada serta *best practices* yang selama ini telah dilakukan menjadi bahan pertimbangan yang penting dalam penyusunan rencana strategis FMIPA Unhas.

Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dilakukan 2 (dua) kali. FGD yang pertama diselenggarakan untuk penyamaan persepsi tentang Renstra FMIPA Unhas 2020-2024 dan kajian awal tentang draft Renstra Unhas 2020-2024. Dekan dan Wakil Dekan sebagai nara sumber dalam pertemuan FGD pertama ini. Selain itu, data questioner dari seluruh dosen tentang kepuasan layanan akademik dan program FMIPA Unhas juga dipelajari untuk tim penyusun Renstra untuk mendapatkan pandangan, evaluasi program dan harapan dari seluruh dosen tentang pengembangan FMIPA Unhas ke depan. Sebagai hasil dari FGD pertama adalah isu-isu strategis pengembangan FMIPA 5 (lima) tahun mendatang, tersusunnya desain global tentang Renstra FMIPA Unhas 2021-2025 serta rencana jadwal penyusunannya.

Pada FGD kedua (tahap akhir) dalam bentuk Rapat Kerja di Kabupaten Kepulauan Selayar pada tanggal 2-5 Desember 2021, dilakukan pemetaan dan evaluasi terakhir tentang usulan strategi, tindakan dan program dalam RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 serta menyusun program prioritas lima tahun mendatang dan penyerasan dengan program-program dalam Renstra Unhas 2020-2024.

Selain data primer, juga dilakukan pengumpulan data sekunder melalui beberapa kegiatan berikut:

1. Mempelajari data kinerja dan capaian kegiatan tridharma dan kelembagaan
- 2 FMIPA Unhas dalam kurun waktu lima tahun terakhir;
2. Mempelajari hasil kuesioner tentang kepuasan terhadap layanan akademik Fakultas;
3. Mengkaji laporan dekan dan departemen di lingkungan FMIPA Unhas dalam kurun waktu lima tahun terakhir;
4. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pendidikan tinggi, riset, dan inovasi pada tingkat global, nasional, regional, lokal dan internal Unhas;
5. Mempelajari dan menggunakan Renstra Unhas serta Renstra institusi lainnya yang relevan untuk dijadikan pedoman penyusunan;
6. Mengkaji data kinerja pembandingan fakultas dari institut/universitas lain yang relevan.

Final draft RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 selanjutnya dibahas pada rapat Senat Fakultas MIPA Unhas untuk dipertimbangkan oleh senat fakultas sebelum ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

1.2.3 Teknik Analisis

Dalam proses awal penyusunan Renstra FMIPA Unhas 2020-2024 ini, diawali dengan melakukan evaluasi kebijakan, program dan strategi yang telah dilakukan sebelumnya dengan memperhatikan kekhususan peran serta kekuatan fakultas. Beberapa teknis analisis digunakan untuk itu, diantaranya adalah: analisis pohon masalah, tujuan dan strategi (problem, objective and strategy tree analysis), analisis kesenjangan (need-gap analysis), dan analisis SWOT (SWOT analysis). Tujuan utama dalam proses ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang strategi yang efektif, analisis kekuatan dan kelemahan, serta peluang dan tantangan dalam pelaksanaan

program, *best practices* yang perlu dipertahankan dan rencana program pengembangan yang harus dilakukan dalam lima tahun mendatang.

Analisis pohon masalah, tujuan dan strategi adalah suatu alat partisipatif untuk memetakan masalah utama, bersama dengan sebab-akibatnya, dalam rangka mendukung proyek perencanaan untuk mengidentifikasi tujuan yang jelas serta strategi yang harus dilakukan. Teknik ini digunakan untuk memetakan permasalahan utama yang harus di-address serta tujuan dan strategi yang dilakukan dalam RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024.

Analisis kesenjangan merupakan proses evaluasi dan penilaian kinerja saat ini yang bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan antara situasi organisasi saat ini dengan kondisi ideal (visi-misi organisasi) yang diharapkan. Beberapa pertanyaan kunci berikut ini yang perlu diperhatikan dalam proses analisis ini: (1) Di mana posisi FMIPA Unhas sekarang? (2) FMIPA Unhas ingin pada posisi mana? dan (3) Bagaimana cara menutup gap yang ada?

Pada proses penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024, analisis ini digunakan untuk membandingkan bagaimana kondisi FMIPA Unhas saat ini dengan visi-misi FMIPA Unhas, serta bagaimana cara mengatasi kesenjangan yang ada melalui penyusunan tujuan, arah serta program pengembangan untuk lima tahun mendatang.

Isu penting dan permasalahan utama serta kesenjangan/kekurangsempurnaan yang telah diperoleh pada proses analisis pohon masalah dan analisis kesenjangan selanjutnya digunakan untuk merumuskan tujuan dan arah pengembangan FMIPA Unhas yang terukur dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Analisis SWOT selanjutnya digunakan untuk dapat mengetahui lebih komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan internal (FMIPA Unhas) serta peluang dan ancaman eksternal yang ada. Seluruh elemen/bidang mendapatkan perhatian yang cukup dan seksama dalam proses analisis internal, meliputi: bidang sumber daya, pendidikan, penelitian dan inovasi, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola. Sedangkan, analisis eksternal dilakukan meliputi identifikasi kondisi-kondisi eksternal yang akan mempengaruhi perkembangan FMIPA Unhas ke depan, di antaranya: daya saing di tingkat global, perkembangan ekosistem inovasi dunia, kondisi dan tuntutan dari Revolusi Industri 4.0, pemeringkatan universitas pada skala internasional dan nasional, serta kondisi lainnya. Hasil dari analisis SWOT akan diuraikan pada Bab II.

1.3. Landasan Kebijakan

Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin secara resmi didirikan tanggal 17 Agustus 1963 dengan nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA) dengan 5 Departemen, yaitu Ilmu Pasti, Ilmu Alam, Ilmu Kimia, Ilmu Hayat, dan Farmasi. Tahun 1977, FIPPA dan Fakultas Teknik menyatu dalam satu fakultas menjadi Fakultas Sains dan Teknologi. Enam tahun berselang, tepatnya 1983, pengintegrasian dicabut, dimana Bidang Sains menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) sedang Bidang Teknologi kembali menjadi Fakultas Teknik.

FMIPA Unhas sebagai salah satu dari 16 fakultas/sekolah di Universitas Hasanuddin (Unhas) saat ini menyelenggarakan pendidikan terbaik pada tingkat sarjana, magister, dan doktor yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan insan cendekia berkarakter dan berdaya saing global. FMIPA Unhas saat ini mengelola 6 Departemen, 8 Program Studi Sarjana, 7 Program Magister, dan 3 Program Doktor. Jumlah mahasiswa yang dibina oleh Fakultas MIPA Unhas pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 2.153 Program Sarjana (S1),

141 untuk Program Magister (S2) dan 22 untuk Program Doktor (S3) dengan jumlah mahasiswa baru pada tahun 2020 sebesar 632 orang dan jumlah alumni FMIPA sampai September 2020 adalah 8.392 orang.

RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 tentu merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RENSTRA Unhas 2020-2024. Penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 tidak hanya berlandaskan pada RENSTRA Unhas 2020-2024 dan program kerja Dekan FMIPA Unhas 2021-2025 tetapi juga berlandaskan pada produk kebijakan lainnya, seperti RP Unhas 2030, Statuta Unhas, dan lainnya sehingga diharapkan RENSTRA tersebut dapat lebih komprehensif memuat berbagai hal-hal mendasar yang dapat dijadikan input maupun bahan evaluasi untuk menyusun tujuan, sasaran, dan program dari RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024. Produk kebijakan yang dijadikan landasan dalam penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 diberikan pada berikut ini:

1.3.1 PP RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Unhas

Statuta Unhas merupakan peraturan dasar pengelolaan Unhas yang digunakan sebagai landasan penyusunan peraturan dan prosedur operasional di Unhas. Statuta Unhas ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 53 Tahun 2015. Berdasarkan Statuta Unhas Pasal 2, Unhas memiliki visi dan misi yang menjadi arah dan acuan pengembangan Unhas, sebagai berikut:

Visi Unhas: Menjadi pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis benua maritim Indonesia.

Misi Unhas: a) menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang adaptif-kreatif; b) melestarikan, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya; c) menerapkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya berbasis dan untuk kemaslahatan benua maritim Indonesia.

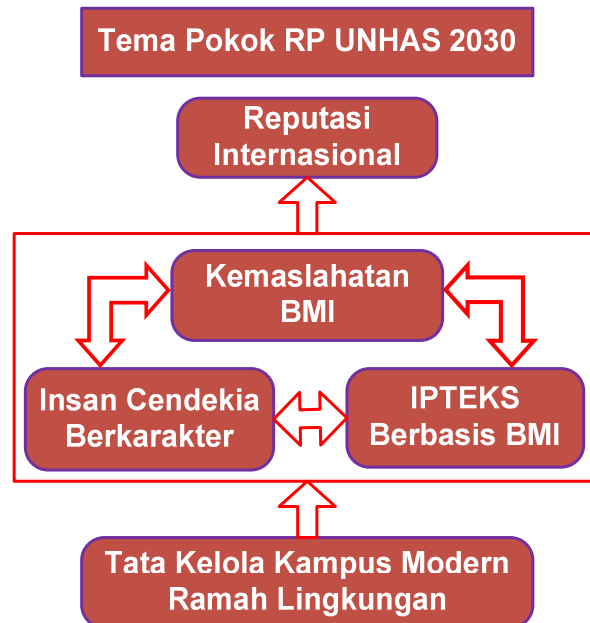
Sesuai dengan Pasal 57, RENSTRA Unhas merupakan penjabaran RP Unhas 2030 berupa rencana jangka menengah yang dibuat oleh setiap rektor pada masa awal jabatannya dan menguraikan secara menyeluruh rencana untuk mencapai tujuan jangka menengah Unhas. Penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas merupakan turunan, penjabaran dan pengkhususan dari RENSTRA Unhas.

1.3.2 Tema Pokok Rencana Pengembangan Unhas Tahun 2030

Di dalam Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030 ditetapkan lima tema pokok yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Jangka Panjang 2030, yaitu:

1. Insan cendekia berkarakter;
2. Ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI);
3. Kemaslahatan BMI;
4. Reputasi internasional; dan
5. Tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan.

Kelima tema tersebut membentuk sebuah sistem pencapaian tujuan yang saling terkait satu sama lain seperti ditunjukkan pada **Gambar-1.1**. Tema Reputasi Internasional merupakan tujuan tertinggi yang pencapaiannya harus didukung oleh pencapaian tiga tema lainnya. Sedangkan Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan merupakan tema yang menopang pencapaian tema-tema lainnya.



Gambar-1.1 Tema Pokok Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030
(Sumber: Dokumen Rencana Pengembangan UNHAS Tahun 2030)

1.3.3 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan tahapan penting dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dalam rangka pencapaian target pembangunan dalam RPJPN. Pada saat itu, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan sudah masuk ke dalam kelompok negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income countries) yang memiliki infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sesuai arahan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

RPJMN 2020-2024 telah mengarusutamakan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan.

Visi dan Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin, dengan visi: ***Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong***. Visi ini diwujudkan dalam

9 (sembuiilan) misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua. Adapun arahan utama Presiden RI dalam melaksanakan misinya meliputi:

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia
2. Pembangunan Infrastruktur
3. Penyederhaan Regulasi,
4. Penyederhaan Birokrasi, dan
5. Transformasi Ekonomi.

1.3.4 Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024

Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Adapun **misi** Kemendikbud 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a) Mewujudkan pendidikan yang relevan serta berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;
- b) Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra; dan
- c) Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Sesuai dengan RPJMN, arahan presiden yang berkenaan dengan pembangunan SDM dilaksanakan dalam dua agenda pembangunan: (1) Meningkatkan SDM yang berkualitas dan berdaya saing, dan (2) Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan. Arah kebijakan dan strategi bidang pendidikan dan kebudayaan untuk melaksanakan kedua agenda pembangunan tersebut diuraikan pada **Tabel-1.2**.

Tabel-1.2 Arah Kebijakan dan Strategi Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

NO.	Arah Kebijakan	Strategi
1.	Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas	1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran; 2. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun; 3. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan pendidik dan tenaga kependidikan yang merata; 4. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan antar wilayah; 5. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran Pendidikan.
2.	Meningkatkan produktivitas dan daya saing	1. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerja sama industri; 2. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

NO.	Arah Kebijakan	Strategi
3.	Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter	1. Revolusi mental dalam sistem pendidikan untuk memperkuat nilai integritas, etos kerja, gotong royong, dan budi pekerti; 2. Revolusi mental dalam tata kelola pemerintahan untuk penguatan budaya birokrasi yang bersih, melayani, dan responsif; 3. Pembinaan ideologi Pancasila, pendidikan kewargaan, wawasan kebangsaan, dan bela negara untuk menumbuhkan jiwa nasionalisme dan patriotisme.
4.	Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia	1. Revitalisasi dan aktualisasi nilai budaya dan kearifan lokal untuk menumbuhkan semangat kekeluargaan, musyawarah, gotong royong, dan kerja sama antarwarga; 2. Pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya untuk memperkuat karakter bangsa dan kesejahteraan rakyat; 3. Pelindungan hak kebudayaan dan ekspresi budaya untuk memperkuat kebudayaan yang inklusif; 4. Pengembangan diplomasi budaya untuk memperkuat pengaruh Indonesia dalam perkembangan peradaban dunia; 5. Pengembangan tata kelola pembangunan kebudayaan.
5.	Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas	1. Peningkatan budaya literasi; 2. Pengembangan, pembinaan, dan pelindungan bahasa 3. Indonesia, bahasa ^[1] ~~ser~~ dan aksara daerah, serta sastra; 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

Rencana strategis (Renstra) Kemendikbud tahun 2020-2024 berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial. Melalui Kebijakan Merdeka Belajar, Kemendikbud berupaya merangkul dan memberdayakan semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, Lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia.

Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi Kemendikbud, salah satunya yaitu peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan. Adapun implementasi dari Kebijakan Merdeka Belajar pada jenjang pendidikan tinggi adalah Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. pembukaan program studi baru;
2. sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif.

Keberhasilan peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan dapat diindikasikan oleh beberapa kondisi, salah satunya adalah bertambahnya jumlah perguruan tinggi kelas dunia. Strategi yang dilakukan Kemendikbud dalam rangka menambah jumlah perguruan tinggi tingkat dunia adalah:

1. Mewujudkan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mendorong focus perguruan tinggi dalam melaksanakan tridharma: yakni sebagai *research university*, *teaching university*, atau *vocational university*;
2. Penggabungan dan pembinaan/penguatan kapasitas serta meningkatkan otonomi PTN dengan menjadi PTNBH;
3. Meningkatkan kerja sama antar perguruan tinggi dalam negeri, dan antara perguruan tinggi dengan DU/DI dan pemerintah;
4. Menetapkan beberapa perguruan tinggi sebagai *Centers of Excellence* dalam percepatan hadirnya perguruan tinggi tingkat dunia;
5. Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian dalam rangka penguatan *knowledge/innovation-based economy* yang relevan terhadap kebutuhan Revolusi Industri 4.0 dan pembangunan berkelanjutan;
6. Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan pembangunan nasional;
7. Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES);
8. Meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubasi bisnis/startup berbasis karya iptek;
9. Membangun Science Techno Park di 5 (lima) universitas: UGM, UI, UNHAS, IPB, dan ITS;
10. Melibatkan industri/masyarakat sebagai penopang dalam ‘pentahelix’ untuk mempercepat pembangunan melalui pengajaran kurikulum/penilaian proyek mahasiswa serta kontribusi pendanaan;
11. Mendorong kinerja dosen untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri;
12. Meningkatkan publikasi kelas dunia serta paten/HKI, meningkatkan reputasi jurnal ilmiah dalam negeri agar berkelas dunia, meningkatkan visibilitas karya perguruan tinggi secara internasional;
13. Mendorong dukungan dari dunia Industri melalui kesempatan magang, kerja sama penelitian dan komersial, berbagi sumber daya, dan pendanaan;
14. Mengembangkan future skills platform bersama dengan masyarakat dan industri untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum, dan pedagogi di perguruan tinggi;
15. Melaksanakan inisiatif Kampus Merdeka yang mendorong studi interdisipliner dan pengalaman di industri/masyarakat bagi mahasiswa diploma atau S1; dan
16. Memfasilitasi dosen mengambil waktu untuk mendapatkan pengalaman langsung di dunia industri dan/atau memperoleh sertifikasi di industri.

Berikut ini diberikan, pada **Tabel-1.3**, sasaran program dan indikator kinerja dari Program pendidikan tinggi.

Tabel-1.3 Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program Pendidikan Tinggi

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1.	Meningkatnya akses, kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi	a) Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University b) Jumlah perguruan tinggi yang masuk dalam Top 500 World Class University by Subject. c) Jumlah perguruan tinggi menjadi PTN-BH d) Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional (PTN) e) Persentase lulusan perguruan tinggi yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan f) Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.5x UMR g) Persentase lulusan perguruan tinggi (D4 dan S1) dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus h) Persentase pendanaan dan pengembangan fasilitas riset pendidikan tinggi yang dibiayai oleh mitra (PTN)
2.	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	a) Persentase dosen yang bersertifikat b) Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya c) Persentase dosen berkualifikasi S3

Sumber: RENSTRA Kemendikbud 2020-2024

1.3.5 Indikator Kinerja Utama PTN

Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3/M/2021 (**Gambar-1.2**) dalam menetapkan (1) rencana kinerja, (2) menyusun rencana kerja dan anggaran, (3) menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja, (4) menyusun laporan kinerja, dan (5) melakukan evaluasi pencapaian kinerja. Berikut merupakan tinjauan indikator kinerja utama PTN yang akan digunakan dalam penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024.



Gambar-1.3 Indikator Kinerja Utama PTN

Sumber: Kepmendikbud No. 3/M/2021

1.3.6 Klasterisasi Perguruan Tinggi

Klasterisasi Perguruan Tinggi dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan setiap tahunnya bertujuan untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus dalam usaha peningkatan kinerja serta kesehatan universitas. Proses klasterisasi didasarkan pada data yang dihimpun dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi dan telaah klasterisasi didasarkan atas kriteria mutu tertentu untuk kepentingan pembinaan perguruan tinggi. Indikator dan bobot dalam klasterisasi perguruan tinggi terbagi berdasarkan kategori indikator yaitu input, proses, output, dan outcome (lihat **Tabel-1.4**). Penyusunan Renstra FMIPA Unhas perlu memperhatikan juga kriteria yang digunakan dalam Klasterisasi tersebut.

Tabel-1.48 Indikator dan Bobot Klasterisasi Perguruan Tinggi.

No	INPUT		PROSES		OUTPUT		OUTCOME	
	20%		25%		25%		30%	
1	% dosen berpendidikan S3	35%	Akreditasi Institusi BAN-PT	25%	Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen	30%	Kinerja Inovasi	25%
2	% dosen jabatan Lektor Kepala & Guru Besar	30%	Akreditasi program studi BAN-PT	40%	Kinerja penelitian	40%	Kinerja pengabdian masyarakat	25%
3	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen	25%	Pembelajaran Daring	10%	Kinerja kemahasiswaan	20%	Jumlah sitasi per dosen	20%
4	Jumlah mahasiswa asing	8%	Kerjasama perguruan tinggi	9%	Jumlah prodi yang telah mendapatkan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional	10%	Jumlah patent per dosen	15%
5	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri min 6 bulan	2%	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	10%			% lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	15%

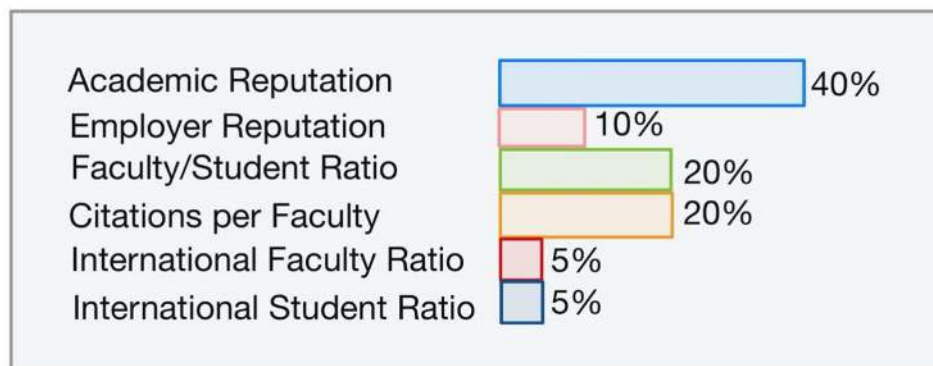
No	INPUT		PROSES		OUTPUT		OUTCOME
	20%		25%		25%		30%
6		Jumlah PRODI bekerja sama dengan	2%				
7		Jumlah PRODI	2%				
		melaksanakan					
		merdeka belajar					
8		Jumlah mahasiswa	2%				
		mengikuti kegiatan					
		Merdeka Belajar					

Sumber: Klasterisasi Universitas Kemendikbud, 2020

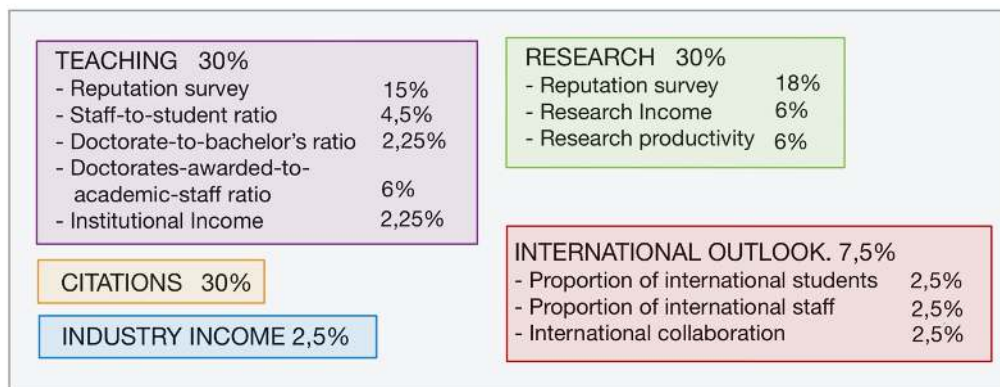
1.3.7 World University Ranking

UNHAS dan beberapa universitas lain di dalam dan di luar negeri menggunakan referensi the *QS World University Rankings* dan *Times Higher Education (THE) World University Rankings* dalam pemeringkatan serta klasterisasi perguruan tinggi di tingkat regional dan global. Walaupun pemeringkatan ini bukanlah merupakan suatu tujuan utama, akan tetapi posisi dalam pemeringkatan tingkat regional dan global ini perlu diperhatikan sebagai feedback untuk penyempurnaan program pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan inovasi. Fakultas/Sekolah mempunyai peran besar dalam memastikan peningkatan kualitas kegiatan tridarma serta peningkatan posisi Unhas dalam pemeringkatan tersebut (termasuk pemeringkatan dalam subyek).

Adapun metodologi atau kriteria yang digunakan oleh QS World University Rankings dapat dilihat pada **Gambar-1.4**, sedangkan untuk THE World University Rankings diberikan pada **Gambar-1.5**. Kriteria ini perlu diperhatikan dalam penentuan program- program dalam Renstra FMIPA UNHAS serta penentuan indikator kinerja pencapaiannya.



Gambar-1.4 Metodologi *QS World University Rankings*



Gambar-1.5 Metodologi *THE World University Rankings*

1.4. Struktur Pembahasan

Dokumen RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024 disusun dengan struktur pembahasan sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Latar belakang penyusunan RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024, metodologi penyusunan RENSTRA yang melingkupi pendekatan, pengumpulan data dan teknik analisis yang digunakan pada RENSTRA FMIPA Unhas 2020-2024. Landasan kebijakan terkait penyusunan Renstra kemudian diberikan, meliputi: Statuta Unhas, RP Unhas 2030, Renstra Unhas 2020-2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024, Renstra Kemendikbud 2020-2024, Indikator Kinerja Utama PTN, Klasterisasi PT, dan World Class Ranking.

Bab 2 Kondisi Lingkungan Eksternal dan Internal

Bab ini menguraikan kondisi lingkungan internal FMIPA Unhas yang ditinjau dalam 8 (delapan) dimensi/bidang, yakni: (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan; (4) sumber daya manusia; (5) sarana dan prasarana; (6) organisasi dan manajemen; (7) pendanaan, dan (8) kemitraan. Selain itu, kekuatan, kelemahan, kesempatan, serta kondisi dan tantangan eksternal dalam pengembangan FMIPA Unhas ke depan diuraikan di dalam bab ini. Isu strategis juga diuraikan di dalam bab ini dan selanjutnya dijabarkan.

BAB 3 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Pada bab ini diberikan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang hendak dicapai selama periode 2020-2024.

BAB 4 Strategi, Arah Kebijakan, Program, dan Kegiatan

Bab ini memuat rumusan strategi dan arah kebijakan dari setiap misi untuk mencapai tujuan dan sasaran, penjabaran program dan kegiatan dari setiap arah kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang dikehendaki selama periode 2020-2024.

BAB 5 Indikator Kinerja Unhas

Bab ini menguraikan indikator kinerja dari setiap tujuan dan sasaran, serta program dan kegiatan beserta dengan target kinerja tahunan dan jangka menengah selama periode 2020-2024.

BAB 6 Penutup

Bab ini memuat pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan Renstra FMIPA Unhas 2020-2024.

KONDISI LINGKUNGAN EKSTERNAL DAN INTERNAL

Dalam Bab ini dibahas tentang kondisi lingkungan eksternal dan internal dalam rangka pengembangan FMIPA Unhas 2020-2024. Beberapa hal terkait lingkungan eksternal yang akan dianalisis meliputi daya saing global Indonesia, revolusi industri 4.0, serta kebijakan kampus merdeka. Adapun kondisi internal yang akan dibahas mencakup: struktur organisasi, sistem pendanaan, sarana prasarana, kegiatan tridarma perguruan tinggi, analisis SWOT, dan isu-isu strategis beserta penjabarannya.

2.1 Lingkungan Eksternal

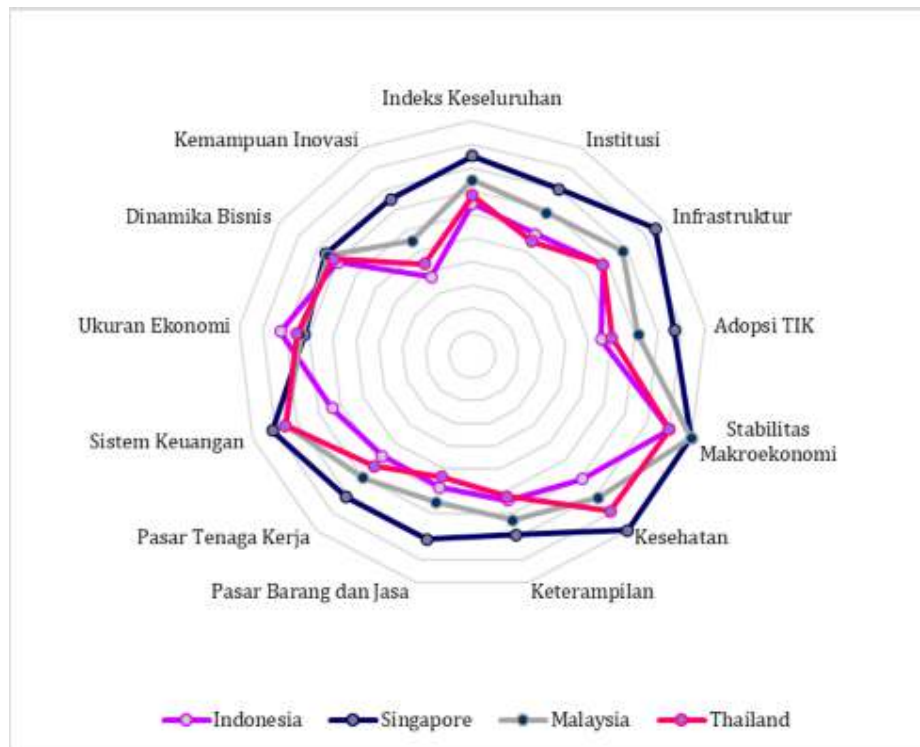
Dengan melihat bagaimana pihak-pihak eksternal melakukan evaluasi terhadap kinerja program studi dan fakultas, diharapkan dapat secara spesifik melihat kelebihan dan kekurangan sebagai parameter untuk melakukan pembenahan-pembenahan demi kebaikan prodi dan fakultas. Melalui pendataan hasil penilaian pemeringkatan dari pihak eksternal, dapat memberikan gambaran umum sebagai bahan pertimbangan awal untuk mengetahui posisi strategis kontribusi FMIPA Unhas untuk Indonesia serta meningkatkan kontribusi Indonesia secara global.

2.1.1 Persaingan Global

Peringkat indeks daya saing global Indonesia dalam laporan World Economic Forum (WEF) turun dari peringkat 45 dari 140 negara pada tahun 2018 menjadi peringkat 50 dari 141 negara pada tahun 2019. Indonesia menempati urutan ke-4 di ASEAN setelah Singapura (1), Malaysia (27) dan Thailand (40), dan jika dibandingkan dengan Singapura yang menempati posisi pertama dalam daya saing global, Indonesia masih tertinggal di hampir seluruh komponen daya saing, kecuali komponen stabilitas makroekonomi dan ukuran ekonomi (**Gambar-2.1**).

Daya Saing Global Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2012-2018 (**Gambar-2.2**). Peringkat tertinggi dicapai pada tahun 2014-2015 yaitu pada posisi 34 dari 144 negara yang tergabung. Peringkat indeks daya saing global dilihat berdasarkan tiga kategori sub indeks yaitu kebutuhan dasar, peningkatan efisiensi, faktor inovasi dan kesiapan teknologi.

Selain itu posisi Indonesia berada pada peringkat 46 berdasarkan sub-indeks kebutuhan dasar. Sub-indeks kebutuhan dasar ini meliputi beberapa pilar utama yaitu institusi, infrastruktur, iklim makro-ekonomi, serta kesehatan dan pendidikan dasar. Indonesia meraih peringkat tertinggi pada pilar iklim makro-ekonomi yaitu pada posisi 26 dari 138 negara yang tergabung. Adapun peringkat terendah Indonesia adalah pada pilar kesehatan dan pendidikan dasar yaitu pada posisi 94 dari 138 negara yang tergabung.



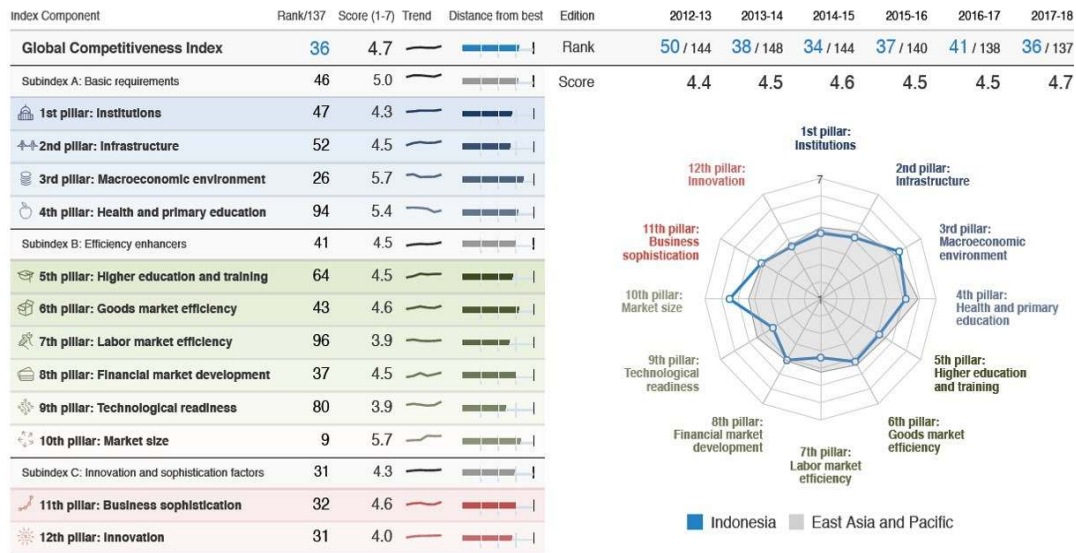
Gambar-2.1 Indeks Daya Saing ASIA-Pasifik (*Sumber*: Pusat Kajian Anggaran DPRI RI, 2020)

Indonesia berada di peringkat 41 berdasarkan sub-indeks peningkatan efisiensi. Sub- indeks peningkatan efisiensi meliputi beberapa pilar yaitu: pendidikan tinggi dan pelatihan, efisiensi pasar barang, efisiensi pasar pekerja, pengembangan pasar finansial, kesiapan teknologi, serta ukuran pasar. Indonesia meraih peringkat tertinggi pada pilar ukuran pasar yaitu pada posisi 9 dari 138 negara yang tergabung. Adapun peringkat terendah Indonesia adalah pada pilar efisiensi pasar pekerja yaitu pada posisi 96 dari 138 negara yang tergabung.

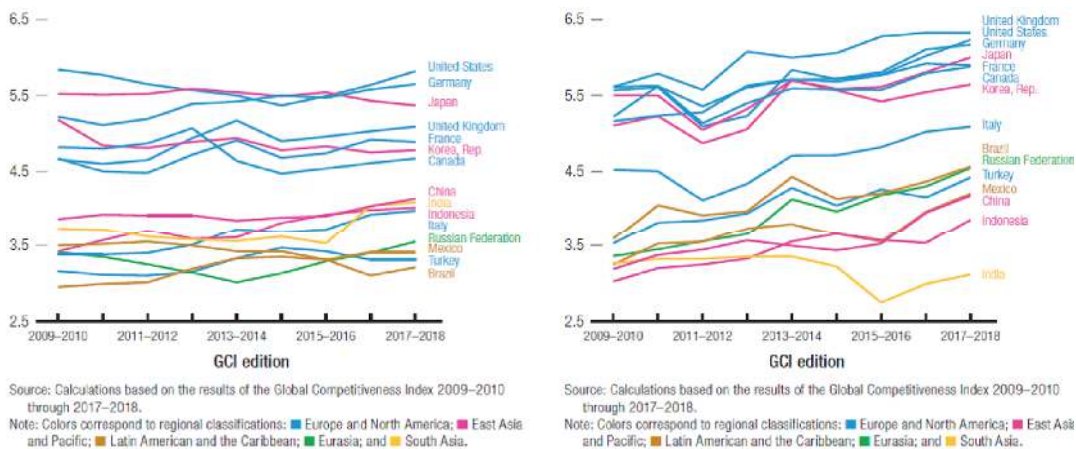
Indonesia berada di peringkat 31 berdasarkan subindeks faktor inovasi dan kesiapan teknologi. Subindeks faktor inovasi dan kecanggihan meliputi dua pilar yaitu kesiapan teknologi bisnis dan inovasi. Peringkat pilar inovasi Indonesia berada pada posisi 31 dari 138 negara yang tergabung. Adapun pilar kecanggihan bisnis berada pada posisi 32 dari 138 negara yang tergabung.

Berdasarkan kondisi parameter lingkungan inovasi dan kesiapan teknologi dunia, Indonesia memiliki peringkat yang cukup baik dan terus mengalami peningkatan sepanjang tahun 2009-2018 kecuali tahun 2013-2014. Lingkungan Inovasi Indonesia berada sejajar dengan negara dengan jumlah penduduk tinggi seperti China dan India, serta satu negara di wilayah Eropa yaitu Italia.

Walaupun kesiapan teknologi Indonesia mengalami nilai yang fluktuatif akan tetapi mengalami peningkatan positif sepanjang tahun 2009 hingga 2018. Kesiapan teknologi Indonesia tercatat masih berada di bawah kelompok negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Jerman, serta kelompok negara berkembang seperti Rusia, Brazil, Turki, Italy. Posisi Indonesia hanya berada di atas negara India berdasarkan tabel parameter kesiapan teknologi (**Gambar-2.3**)



Gambar-2.2 Indeks Daya Saing ASIA-Pasifik per Bidang (Sumber: WEF, 2018, hlm. 148)



Gambar-2.3 Lingkungan Inovasi dan Kesiapan Teknologi 2009-2018 (Sumber: WEF, 2018, hlm. 16)

2.1.2 Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 merupakan transformasi komprehensif dari keseluruhan aspek produksi industri konvensional melalui penggabungan teknologi digital dan internet menurut Merkel (2014). Sedangkan menurut Schlechtendahl dkk (2015) Revolusi Industri 4.0 menekankan definisi kepada unsur kecepatan dari ketersediaan informasi. Industri 4.0 menciptakan lingkungan industri yang seluruh entitasnya selalu terhubung dan mampu berbagi informasi satu dengan yang lain. Pengertian yang lebih teknis disampaikan oleh Kagermann dkk (2013) bahwa Industri 4.0 merupakan integrasi dari *Cyber Physical System* (CPS) dan Internet of Things and Services (IoT dan IoS) ke dalam proses industri yang meliputi bidang manufaktur dan logistik serta proses lainnya.

IoT (*Internet of Things*) merupakan sistem yang menggunakan perangkat komputasi, mekanis dan mesin digital dalam satu keterhubungan (*interrelated connection*) untuk menjalankan fungsinya melalui komunikasi data pada jaringan internet tanpa memerlukan interaksi

antarm manusia atau interaksi manusia dan komputer. Sistem IoT mengintegrasikan empat komponen, yaitu: perangkat sensor, konektivitas, pemrosesan data, dan antarmuka pengguna.

Selain *Internet of Things*, ada juga istilah Maha Data (*Big Data*) yang berperan penting dalam Revolusi Industri 4.0. Maha Data adalah seluruh informasi yang tersimpan di dalam komputasi awan (*cloud computing*). Analitis maha data serta komputasi awan, akan membantu melakukan deteksi dini cacat dan kegagalan produksi, sehingga memungkinkan pencegahan serta peningkatan produktivitas dan kualitas suatu produk berdasarkan data yang terekam. Hal ini dapat terjadi karena adanya analisis data besar dengan sistem 6C, yaitu *connection, cyber, content/context, community, dan customization*.

Dalam dunia pendidikan, Revolusi Industri 4.0 ini juga berdampak pada perubahan manajemen perguruan tinggi dunia di berbagai aspek, antara lain: (a). Proses demokratisasi akses informasi/pengetahuan: perluasan akses pendidikan tinggi, peningkatan partisipasi publik; (b). Digitalisasi teknologi: MOOCs, online learning, blended learning; (c). Peningkatan mobilitas: pertukaran mahasiswa, “global university”, serta munculnya keahlian baru; (d). Pengintegrasian kampus dengan industri: peningkatan industry-based learning, kemitraan penelitian dan komersialisasi, industri menjadi lembaga sertifikasi dan penyedia pengetahuan; (e) Peningkatan kompetisi pasar dan sumber pendanaan: dalam hal persaingan ketat mendapatkan mahasiswa dan pendanaan.

2.1.3 Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka

Sebagai bagian dari pelaksanaan Visi dan Misi Kemendikbud 2020-2024 adalah rencana strategis yang berfokus pada kebijakan Merdeka Belajar sebagai pedoman bagi pembangunan SDM dalam menata dan memaksimalkan bonus demografi yang menjadi kunci tercapainya bangsa maju yang berkeadilan sosial.

Melalui Kebijakan Merdeka Belajar, Kemendikbud berupaya merangkul dan memberdayakan semua pemangku kepentingan pendidikan dan kebudayaan antara lain keluarga, pendidik dan tenaga kependidikan, Lembaga pendidikan, industri dan pemberi kerja, serta masyarakat untuk menghela semua potensi bangsa menyukseskan pemajuan pendidikan dan kebudayaan yang bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia.

Pada jenjang pendidikan tinggi, kebijakan Merdeka Belajar dituangkan dalam Kebijakan Kampus Merdeka. Kebijakan Kampus Merdeka diawali dengan empat butir kebijakan yaitu:

1. pembukaan program studi baru;
2. sistem akreditasi perguruan tinggi;
3. perguruan tinggi negeri berbadan hukum; dan
4. hak belajar tiga semester di luar program studi.

Keempat butir kebijakan ini bertujuan untuk memulai perubahan paradigma pendidikan tinggi agar lebih otonom dengan kultur pembelajaran yang inovatif.

Kebijakan yang berkaitan dengan Hak belajar tiga semester di luar program studi ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk maksimum 2 (dua) semester belajar di luar perguruan tingginya dan maksimum 1 (satu) semester belajar di luar prodi di perguruan tingginya. Universitas/prodi harus memberikan layanan kepada mahasiswa untuk dapat menjalankan haknya.

Tujuan dan strategi dalam mengimplementasikan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka adalah harus dapat:

- Memperkuat pencapaian tujuan pendidikan setiap program studi di lingkungan Unhas yang telah diarahkan untuk mendapatkan pengakuan di tingkat global.
- Memberikan kebebasan yang terarah bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan di masa depan.
- Mengoptimalkan peluang-peluang dalam kurikulum program studi tanpa harus menambahkan beban sks.
- Meningkatkan kualitas dan relevansi dari program studi, serta memperkuat keunikan program studi.
- Memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa
- Menyempurnakan program pembelajaran yang sudah ada dan mengembangkan program pembelajaran baru
- Memberikan kesempatan bagi mahasiswa Unhas untuk dapat memperoleh pengalaman belajar di Lembaga yang kompeten
- Memberikan layanan akademik yang terbaik bagi mahasiswa di luar Unhas untuk belajar di lingkungan Unhas dengan mengingat beberapa keterbatasan.

FMIPA Unhas perlu melakukan adaptasi program dan kebijakan sehingga sejalan dengan visi, misi, dan program strategis Kemendikbud 2020-2024 ini.

2.2 Kondisi Internal

2.2.1 Informasi Umum

FMIPA Unhas didirikan tanggal 17 Agustus 1963 dengan nama Fakultas Ilmu Pasti dan Ilmu Pengetahuan Alam (FIPPA) yang terdiri dari 5 Departemen (Ilmu Pasti, Ilmu Alam, Ilmu Kimia, Ilmu Hayat, dan Farmasi). Selanjutnya pada tahun 1977, FIPPA dan Fakultas Teknik menyatu dalam satu fakultas menjadi Fakultas Sains dan Teknologi. Pada tahun 1983, terjadi perubahan untuk Bidang Sains menjadi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Bidang Teknologi kembali menjadi Fakultas Teknik.

FMIPA Unhas sebagai salah satu dari 16 fakultas/sekolah di Universitas Hasanuddin (Unhas) saat ini menyelenggarakan pendidikan terbaik pada tingkat sarjana, magister dan doktor yang berkualitas internasional untuk menghasilkan lulusan insan cendekia berkarakter dan berdaya saing global. Di tahun 2019, FMIPA Unhas memiliki 8 (delapan) program studi tingkat sarjana: Matematika, Fisika, Kimia, Statistika, Geofisika, Sistem Informasi, dan Ilmu Aktuaria. Jumlah mahasiswa keseluruhan pada tahun tersebut adalah 2069, terdiri dari 1920 mahasiswa S1, 126 mahasiswa S2 dan 23 mahasiswa S3. Program Studi Sarjana Kimia telah terekognisi AUN-QA sejak 2018. Kini, Prodi S1 Kimia telah memperoleh reakreditasi kembali dari RSC yang berlaku mulai 2019 hingga 2023. Program Studi Sarjana Matematika dan Geofisika dalam proses akreditasi internasional dari Lembaga akreditasi bergengsi yaitu ASIIN Jerman dan hasilnya akan ditetapkan pada tahun 2021 dan untuk ketiga prodi tersebut kini sudah terakreditasi dengan Status A. Program Studi S1 Aktuaria belum terakreditasi internasional dikarenakan merupakan program studi yang baru dibuka pada tahun 2019 dan Program Studi Ilmu Komputer tertarebitasi BAN-PT Status B. Program Studi Kimia dan Biologi juga telah terakreditasi BAN-PT dengan Status A.

Program studi pascasarjana tingkat magister yang ditawarkan oleh FMIPA Unhas meliputi 5 prodi magister, yaitu Kimia, Matematika, Fisika, Geofisika, Biologi, dan Mikrobiologi.

Program studi pascasarjana tingkat doktor terdiri dari 3 program studi, yakni prodi S3 Ilmu Kimia, S3 Matematika, dan S3 Fisika. S2 Kimia dan S2 Matematika terakreditasi BAN-PT

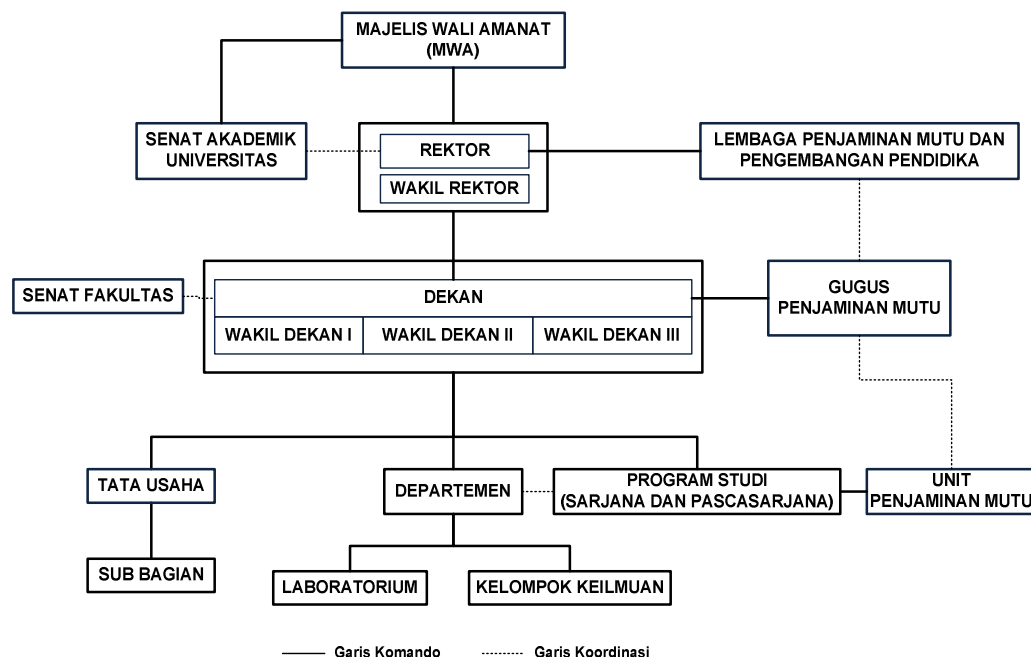
dengan Status A, S2 Biologi, S2 Fisika, dan S3 Ilmu Kimia terakreditasi B, dan sisanya belum terakreditasi karena program studi baru.

Pada akhir 2019, FMIPA Unhas memiliki 132 dosen aktif, dengan 21 profesor, 54 Lektor Kepala, 41 Lektor, 6 Asisten Ahli, dan 10 belum memiliki jabatan. Sedikitnya 63% bergelar doktor yang diperoleh dari berbagai universitas baik dalam maupun luar negeri.

Dalam rangka melaksanakan penelitian berkualitas dan terdepan dalam matematika dan sains, FMIPA Unhas diperkuat dengan 29 laboratorium pendidikan dan penelitian dikelola oleh departemen dan 1 laboratorium penelitian yang dikelola oleh fakultas.

2.2.2 Struktur, Tugas Pokok, dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 192/0/2003, maka organisasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin terdiri atas Dekan dan tiga orang Wakil Dekan, Senat Fakultas, Departemen, Program Studi, Dosen, Laboratorium/Studio dan Bagian Tata Usaha, kemudian ada perubahan status di Universitas Hasanuddin Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin. Sebagai tindak lanjut dari PP tersebut telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kelola Pengelola Universitas Hasanuddin melalui Peraturan Rektor Unhas Nomor 5441/UN4.1/OT.4/2016 yang telah direvisi dengan Nomor 8/UN4.1/2018. Tata pamong pada tingkat fakultas juga telah disusun berdasarkan OTK Universitas Hasanuddin ditetapkan melalui Peraturan Rektor Nomor 25000/UN4.1/OT.10/2016 yang telah direvisi dengan Peraturan Rektor Nomor 13/UN4.1/2018 tentang OTK Fakultas dan Sekolah seperti ditunjukkan pada **Gambar-2.4**.



Gambar-2.4 Struktur Organisasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin (*Peraturan Rektor Nomor: 13/UN4.1/2018*)
Adapun tugas/fungsi dari struktur organisasi FMIPA Unhas adalah sebagai berikut:

Berdasarkan peraturan, maka organisasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin terdiri atas:

1. Dekan;
2. Wakil Dekan;
3. Senat Fakultas;
4. Gugus Penjaminan Mutu;
5. Departemen;
6. Program Studi;
7. Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio;
8. Bagian Tata Usaha;
9. Subbagian; dan
10. Unsur lain yang diperlukan.

a. Dekan

Dekan mempunyai tugas dan wewenang:

- a. memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. menyusun Rencana Strategis Fakultas yang berisi program penjabaran Rencana Strategis Unhas;
- c. memimpin penyelenggaraan kegiatan penunjang akademik di lingkungan Fakultas;
- d. memimpin pelaksanaan dan pelayanan administrasi akademik dan administrasi umum di lingkungan Fakultas;
- e. membina dan mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- f. mengusulkan pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi, departemen, dan fakultas;
- g. mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian calon Wakil Dekan, Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja dan pimpinan unsur lain kepada Rektor;
- h. menyusun, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan standar mutu akademik di lingkungan Fakultas;
- i. membina dan mengembangkan potensi mahasiswa;
- j. menjaga dan membina keamanan, ketertiban dan keindahan di lingkungan Fakultas;
- k. melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri atas persetujuan Rektor;
- l. menyampaikan laporan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada Rektor setiap tahun dan pada akhir masa jabatan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh rektor

b. Wakil Dekan

Dalam menjalankan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh tiga Wakil Dekan yakni Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset, dan Inovasi, melaksanakan tugas Dekan dan bertanggungjawab atas pencapaian kinerja bidang akademik, riset, dan inovasi, Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya, melaksanakan tugas Dekan dan bertanggungjawab atas pencapaian kinerja bidang perencanaan, keuangan, dan sumber daya, serta Wakil Dekan Bidang

Kemahasiswaan, Alumni, dan Kemitraan melaksanakan tugas Dekan dan bertanggungjawab atas pencapaian kinerja bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama.

c. Wakil Dekan bidang Akademik, Riset, dan Inovasi mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang akademik, riset, dan inovasi di tingkat Fakultas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang akademik, riset, dan inovasi;
- c. pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang akademik, riset, dan inovasi;
- d. pengendalian standar kualitas bidang akademik, riset, dan inovasi di tingkat Fakultas;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan akademik, riset, dan inovasi di tingkat Fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

d. Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumber Daya mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang perencanaan, keuangan, dan sumber daya di tingkat Fakultas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang perencanaan, keuangan, dan sumber daya;
- c. pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan, keuangan, dan sumber daya;
- d. pengendalian standar kualitas bidang perencanaan, keuangan, dan sumber daya di tingkat Fakultas;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan perencanaan, keuangan, dan sumber daya di tingkat Fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

e. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kemitraan mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang kemahasiswaan, alumni, dan kemitraan di tingkat Fakultas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kemitraan;
- c. pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang kemahasiswaan, alumni, dan kemitraan;
- d. pengendalian standar kualitas bidang kemahasiswaan, alumni, dan kemitraan di tingkat Fakultas;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan kemahasiswaan, alumni, dan kemitraan di tingkat Fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

f. Senat Fakultas

Senat Fakultas merupakan unsur yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik pada tingkat fakultas. Senat fakultas terdiri atas; Dekan sebagai ketua senat (ex-officio), sekretaris senat, dan beberapa orang anggota. Berdasarkan **Surat Keputusan**

Rektor Unhas Nomor 27153/UN4/KP.04/2013, tanggal 23 Desember 2013, anggota senat FMIPA Unhas terdiri atas Dekan dan Wakil Dekan, Guru Besar, Ketua Departemen dan ditambah dua orang wakil dari setiap departemen sebagai representasi dosen. Jumlah keseluruhan anggota Senat FMIPA Unhas adalah sebanyak 30 orang. Pada tahun 2016 ada perubahan dalam keanggotaan Senat Fakultas disesuaikan **Peraturan Rektor Unhas Nomor 2500/UN4.1/OT.10/2016** yang telah direvisi dengan Peraturan Rektor Nomor 13/UN4.1/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas yaitu susunan organisasi Senat Fakultas terdiri dari: Ketua merangkap anggota; dan Sekretaris merangkap anggota; dan Anggota. Keanggotaan Senat Fakultas terdiri dari Dekan dan Wakil Dekan, Profesor (non Emeritus), Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Ketua Departemen, dan Unsur dosen non profesor wakil departemen 1 (satu) orang. Jumlah keseluruhan anggota Senat FMIPA Unhas adalah sebanyak 28 orang sesuai dengan **SK Rektor 6198/UN4.1/IT.05/2017, tanggal 27 Februari 2017** tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Senat Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin.

Senat Fakultas mempunyai tugas dan wewenang:

- a. pemberian pertimbangan Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
- b. pemberian pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Dekan;
- c. pemberian pertimbangan terhadap calon Wakil Dekan, Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel kerja dan pimpinan unsur lain kepada Rektor;
- d. pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- e. pemberian pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang dirumuskan dan diusulkan oleh Dekan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 1. penetapan kurikulum program studi;
 2. pemberian gelar kehormatan;
 3. pemberian penghargaan akademik; dan
 4. pengusulan pembukaan, perubahan dan penutupan program studi.
- f. pengawasan pelaksanaan kegiatan tridharma;
- g. pengawasan dan evaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Dekan;
- i. pengawasan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; dan
- j. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor.

g. Gugus Penjaminan Mutu

Gugus Penjaminan Mutu mempunyai tugas merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik Fakultas dan Program Studi yang sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal Universitas Hasanuddin, dan bertanggungjawab atas peningkatan mutu secara berencana dan berkelanjutan. Gugus Penjaminan Mutu mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan mutu akademik yang sejalan dengan kebijakan mutu akademik Universitas Hasanuddin, dalam rangka pencapaian target kinerja akademik Fakultas dan Program Studi;
- b. perumusan dan pengembangan standar mutu akademik yang sejalan dengan standar mutu Universitas Hasanuddin;
- c. pelaksanaan standar mutu akademik dan manajemen yang sejalan dengan standar mutu Universitas Hasanuddin;
- d. perumusan manual mutu akademik yang sejalan dengan manual mutu Universitas Hasanuddin;
- e. pengembangan sistem monitoring dan evaluasi mutu akademik berbasis sistem informasi;
- f. pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan jaminan mutu akademik;
- g. penyampaian laporan hasil monitoring dan evaluasi beserta rekomendasinya secara tertulis kepada Dekan;
- h. pelaksanaan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- i. pemberian rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran Fakultas dan Program Studi; dan
- j. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan

h. Departemen

Departemen mempunyai tugas mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik Fakultas dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi, pada jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Departemen dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua dan dibantu 1 (orang) Sekretaris. (2) Ketua Departemen berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan.

Ketua Departemen mempunyai tugas dan wewenang:

- a. mendukung terwujudnya visi dan misi fakultas serta visi dan misi Unhas;
- b. membantu fakultas dalam mewujudkan rencana strategis fakultas dan Unhas;
- c. menyusun program kerja;
- d. mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran;
- e. menyusun Rencana Anggaran Kinerja Tahunan bersama-sama dengan Ketua Program Studi;
- f. mendukung Program Studi dalam hal ketersediaan sumberdaya untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum;
- g. menyusun rencana pembelajaran dan alokasi tenaga pengajar untuk keperluan Program Studi bersama-sama Ketua Program Studi;
- h. menyelenggarakan pemilihan calon Ketua dan Sekretaris Departemen serta merekomendasikan calon Ketua Program Studi dan laboratorium/Bengkel Kerja/studio;
- i. menegakkan kode etik dosen;
- j. memberikan rekomendasi atas calon Ketua Program Studi yang akan diangkat oleh Rektor melalui Dekan;
- k. menetapkan persyaratan dan jumlah mahasiswa yang diterima bersama-sama Ketua Program Studi ;
- l. mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- m. melaporkan penyelenggaraan kegiatan Departemen kepada Dekan.

Sekretaris Departemen mempunyai tugas dan fungsi:

- a. mendukung pelaksanaan tugas Ketua Departemen dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan akademik di Departemen;
- b. membantu pelaksanaan fungsi dan tugas administrasi di Departemen; dan
- c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Departemen.

i. Program Studi

Program Studi mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua. Ketua Program Studi berkoordinasi dengan Ketua Departemen dan bertanggungjawab kepada Dekan. Ketua Program Studi mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun, mengembangkan serta memutakhirkan kurikulum dan bahan ajar;
- b. menyelenggarakan kegiatan pembelajaran;
- c. menyusun tim pengampu mata kuliah atas persetujuan Ketua Departemen;
- d. membina kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah kewenangannya;
- e. membina dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, dan/atau olah raga, dan seni;
- f. menyusun dan memutakhirkan hasil evaluasi diri serta borang;
- g. melaporkan hasil evaluasi pembelajaran kepada Dekan;
- h. melakukan penjaminan mutu pendidikan;
- i. mendorong suasana akademik sehingga dapat meningkatkan kinerja, prestasi mahasiswa, dan tenaga pendidik;
- j. mengoordinir pengisian Kartu Rencana Studi mahasiswa beserta Penasehat Akademiknya secara online;
- k. memberikan layanan konsultasi bagi mahasiswa;
- l. melakukan studi pelacakan alumni (*tracer study*) untuk mengetahui relevansi lulusan dengan kurikulum;
- m. menetapkan standar kompetensi dan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun bersama Ketua Departemen; dan
- n. mengoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini terdapat enam departemen dengan 8 (delapan) program studi sarjana, 7 (tujuh) prodi magister dan 3 (tiga) prodi doktor seperti ditunjukkan pada **Tabel-2.1**.

Tabel-2.1 Jumlah Program Studi Fakultas MIPA Unhas

No	Program Studi	Jenjang Pendidikan
1	Matematika	S1, S2, S3
2	Statistika	S1, S2
3	Ilmu Komputer	S1
4	Ilmu Aktuaria	S1
5	Fisika	S1, S2, S3
6	Geofisika	S1, S2
7	Kimia	S1, S2, S3
8	Biologi	S1, S2
9	Mikrobiologi	S2

j. Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio

Setiap departemen/program studi memiliki sumberdaya dosen sebagai unsur pelaksana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi FMIPA Unhas lebih banyak dilaksanakan di laboratorium. Oleh karena itu laboratorium di FMIPA Unhas merupakan urat nadi dalam pelaksanaan tridarma tersebut. Setiap departemen mengelola laboratorium sendiri sesuai dengan bidang keilmuannya dan melayani kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Khusus untuk melayani penelitian yang sifatnya lanjutan, Fakultas MIPA mengelola Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Sains. Laboratorium mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan memfasilitasi kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Laboratorium ini terdiri dari beberapa ruangan dengan peralatan yang lengkap dan mutakhir yang melayani semua departemen terutama penelitian dosen dan mahasiswa tugas akhir. Adapun jumlah laboratorium yang ada saat ini di Fakultas MIPA adalah 30 (tiga puluh) berdasarkan SK No.2355/UN4/KP.04/2015, tanggal 23 Juli 2015 diberikan pada **Tabel-2.2**.

Tabel-2.2 Laboratorium Fakultas MIPA Unhas

No.	NAMA LABORATORIUM	PENGELOLA	Jenis Pelayanan
1.	Laboratorium Pengembangan dan Penelitian Sains Terpadu	Fakultas	Penelitian
2.	Laboratorium Rekayasa Perangkat lunak	Matematika	Pendidikan dan Penelitian
3.	Laboratorium Analisis dan Aljabar	Matematika	Pendidikan dan Penelitian
4.	Laboratorium Matematika terapan	Matematika	Pendidikan dan Penelitian
5.	Laboratorium Statistik	Matematika	Pendidikan dan Penelitian
6.	Laboratorium Fisika Dasar	Fisika	Pendidikan
7.	Laboratorium Teori dan Komputasi	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
8.	Laboratorium Fisika Material & Energi	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
9.	Laboratorium Optik dan Spektrokopi	Fisika	Pendidikan dan Penelitian

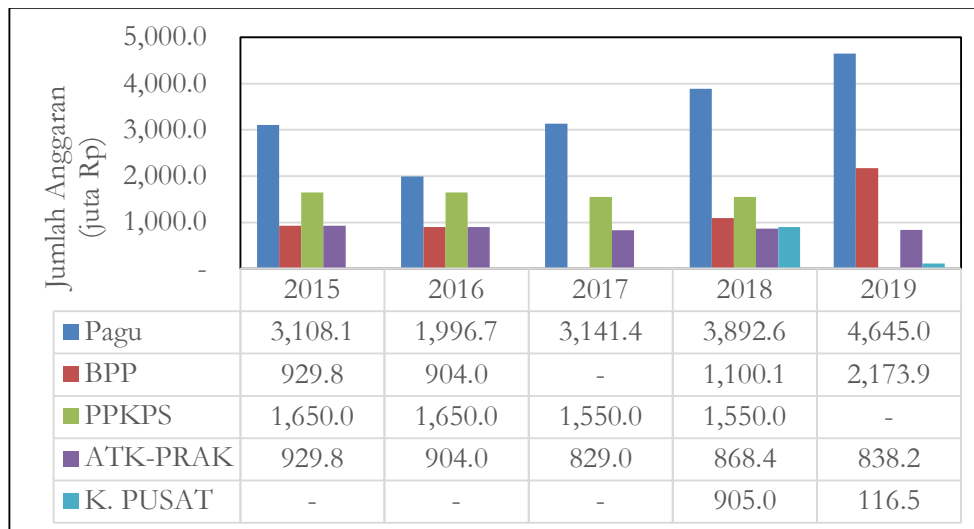
No.	NAMA LABORATORIUM	PENGELOLA	Jenis Pelayanan
10.	Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
11.	Laboratorium Geofisika Padat	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
12.	Lab. Dinamika Pantai dan Lautan	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
13.	Laboratorium Geoinformatika	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
14.	Laboratorium Hidrometeorologi	Fisika	Pendidikan dan Penelitian
15.	Laboratorium Kimia Dasar	Kimia	Pendidikan
16.	Laboratorium Biokimia	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
17.	Laboratorium Kimia Organik	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
18.	Laboratorium Kimia Anorganik	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
19.	Laboratorium Kimia Terpadu	Kimia	Penelitian
20.	Laboratorium Kimia Analitik	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
21.	Laboratorium Kimia Fisika	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
22.	Laboratorium Kimia Radiasi	Kimia	Penelitian
23.	Laboratorium Kimia Komputasi	Kimia	Pendidikan dan Penelitian
24.	Laboratorium Biologi Dasar	Biologi	Pendidikan
25.	Laboratorium Ilmu Lingkungan dan Kelautan	Biologi	Pendidikan dan Penelitian
26.	Laboratorium Mikrobiologi	Biologi	Pendidikan dan Penelitian
27.	Laboratorium Botani	Biologi	Pendidikan dan Penelitian
28.	Laboratorium Genetika	Biologi	Pendidikan dan Penelitian
29.	Laboratorium Zoologi	Biologi	Pendidikan dan Penelitian
30.	Laboratorium Riset Biologi Terpadu	Biologi	Pendidikan dan Penelitian

2.2.3 Sistem Akuntansi dan Pendanaan

Dalam kurun waktu 2015-2019, alokasi anggaran untuk FMIPA Unhas dalam RKAT FMIPA Unhas yang diperoleh dari Unhas untuk pelaksanaan program kerja RENSTRA FMIPA Unhas setiap tahunnya mengalami peningkatan. Untuk tahun 2019, RKAT FMIPA sebesar Rp 7.773.600.000. Anggaran ini dikelola bersama oleh tim keuangan FMIPA Unhas dan dialokasikan ke masing-masing departemen secara proporsional. Alokasi anggaran FMIPA selama periode 2015-2019 untuk masing-masing sumber pendanaan diberikan pada **Gambar-2.5**. Penyerapan anggaran di setiap tahunnya sangat baik, sekitar 98% termasuk insentif kinerja lebih (IKL) dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Untuk dapat mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian serta kegiatan kerjasama pendidikan maupun kerjasama penelitian, mengingat volume kegiatan tersebut semakin besar setiap tahunnya, Sistem Akuntansi dan Pendanaan FMIPA harus diperkuat.

Sasaran strategis dalam Bidang Pendanaan adalah melakukan pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi serta mengembangkan upaya penggalangan dana secara proaktif dan berkelanjutan.



Gambar-2.5 Alokasi Anggaran FMIPA Unhas 2015-2019

2.2.4 Sistem Informasi dan Perencanaan

Perkembangan teknologi informasi perlu dimanfaatkan dalam pengelolaan FMIPA Unhas untuk mendukung terwujudnya tujuan strategis FMIPA Unhas. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan pada bisnis-bisnis utama FMIPA Unhas dan seluruh proses pendukung seperti pengelolaan sumber daya insani, perencanaan, sarana dan prasarana, serta keuangan dan pendanaan. Keberadaan dukungan komputer dan sistem informasi yang memadai dapat menghasilkan pengelolaan yang lebih efektif dan efisien. Secara umum, pengelolaan FMIPA Unhas telah ditunjang sistem informasi yang memadai didukung oleh Sistem Informasi yang sudah dikembangkan secara terpusat oleh Unhas. Namun, sistem informasi tersebut sebagian besar masih terpecah-pecah pada masing-masing unit sehingga perlu upaya keras untuk mengintegrasikan semuanya menjadi sebuah sistem yang terpadu.

Sejak tahun 2018, kegiatan penyusunan program, kegiatan, dan anggaran Unhas yang dilakukan oleh Direktorat Perencanaan didukung oleh Sistem Informasi Perencanaan (SIP) (<http://perencanaan.unhas.ac.id/anggaran/index.php/main>) yang terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Terbaru, SIP berganti nama menjadi SIMKEU (<http://simkeu.unhas.ac.id/rka/>) yang berfungsi untuk penyimpanan data dan pengembangan modul terkait penyusunan rencana anggaran dan pelaporan. Pemanfaatan SIP oleh semua unit kerja di Unhas mulai dari tahap penyusunan RKAT, penyusunan rencana implementasi triwulanan, dan penerbitan formulir realisasi anggaran, serta evaluasi diri yang saling terintegrasi antar unit kerja di Unhas. Perkembangan terakhir terkait dengan SIP tersebut, disamping dapat digunakan untuk perencanaan juga memungkinkan setiap unit untuk melaporkan capaian kinerjanya setiap saat dan dapat dimonitor oleh pimpinan fakultas dan universitas.

2.2.5 Tenaga Pendidik

Jumlah tenaga akademik (dosen) FMIPA Unhas mengalami penambahan dari tahun ke tahun. Pada pada akhir tahun 2020 berjumlah 226 orang dengan distribusi sebagai Dosen PNS, Dosen PTNBH, dan Guru Besar Luar Biasa seperti ditunjukkan dalam **Tabel-2.3**.

Tabel 2.3 Jumlah dan Distribusi Tendik FMIPA 2011-2019

No	Tenaga Pendidik	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNS	130	130	127	128	131
2	NON PNS Tetap					1
3	NON PNS Tidak Tetap				13	7
	Jumlah	130	130	127	141	139

Tabel-2.3 Distribusi dan Jabatan Tenaga Pendidik FMIPA 2015-2019

NO	Tenaga Pendidik	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
A	Jabatan Fungsional:					
1	Asisten Ahli	5	5	7	8	8
2	Lektor	40	42	41	41	37
3	Lektor Kepala	64	64	60	60	58
4	Guru Besar/Profesor	15	15	17	17	19
5	Tanpa Jabatan	6	4	2	15	17
	Total	130	130	127	141	139
B	Pendidikan Tertinggi:					
1	S1					
2	S2/Profesi/Sp-1	61	50	45	57	87
3	S3/Sp-2	69	80	82	84	52
	Total	130	130	127	141	139

2.2.6 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan (Tendik) merupakan sumber daya insani yang sangat diperlukan untuk mendukung tenaga pendidik dalam menjalankan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tenaga kependidikan yang bermutu, mendukung tenaga pendidik atau dosen dalam menjalankan percobaan, pengukuran, pengoperasian peralatan laboratorium, administrasi dan juga kepastakaan. Tenaga kependidikan yang dimaksud meliputi tenaga administrasi dan teknisi yang membantu melakukan kegiatan operasional dan pendukung di FMIPA Unhas.

Dalam kurun waktu 2015-2019, jumlah tenaga kependidikan di FMIPA Unhas cenderung mengalami kenaikan. Pada tahun 2019, jumlah tenaga kependidikan yang tercatat yaitu sebanyak 51 orang dengan tingkat pendidikan yang beragam mulai dari SLTA hingga S2 seperti pada **Tabel-2.4**.

Tabel-2.4 Jumlah dan Distribusi Tendik FMIPA 2015-2019

No	Tendik	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	PNS	48	46	45	41	38
2	NON PNS Tetap	-	-	-	-	1
3	NON PNS Tidak Tetap	-	-	-	11	12
4	HONORER	-	5	5	-	-
	Jumlah	48	51	50	52	51

2.2.7 Sarana dan Prasarana

Secara umum, fasilitas yang terdapat di FMIPA Unhas mencakup gedung perkuliahan, laboratorium atau studio, perpustakaan, ruang seminar/lokakarya/diskusi, ruang tenaga pendidik (dosen), ruang kegiatan ekstrakurikuler, ruang pusat komputer, bangunan utilitas, ruang administrasi, ruang santai dan dapur. Rincian sarana dan prasarana FMIPA Unhas dapat dilihat pada **Tabel-2.5**.

Tabel-2.5 Sarana dan Prasarana FMIPA Unhas

NO.	Nama Gedung/Ruangan
1.	SCIENCE BUILDING/FAKULTAS
	a. Lantai 1: Ruang Rapat Senat Fakultas MIPA, Lounge, Ballroom, Gudang Penyimpanan Pendukung Pembelajaran, Unit Konsultasi Sains b. Lantai. 2: Laboratorium Penelitian & Pengembangan Sains (<i>Terakreditasi KAN</i>) c. Lantai. 3: Ruang Dekanat, Gugus Penjaminan Mutu, KTU, Kasubag, dan Ruang Pelayanan Administrasi
2.	DEPARTEMEN MATEMATIKA
	Gedung Lama Lantai 3 a. Kantor Departemen dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi c. Ruang Dosen-1 dan ruang Dosen-2 d. Ruang Tamu Internasional e. Ballroom f. Ruang Konsultasi Mahasiswa Gedung ex. Teknik Elektro Lantai 3 a. Ruang Kantor Ketua Program Studi Matematika (S1, S2, S3) b. Laboratorium Matematika Terapan c. Laboratorium Analisis d. Laboratorium Aljabar dan Kombinatorika e. Ruang Belajar Mahasiswa S-2 dan S-3 ... f. Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak g. Ruang Dosen Ilkom h. Ruang Diskusi Mahasiswa Ilkom

NO.	Nama Gedung/Ruangan
3.	GEDUNG DEPARTEMEN STATISTIKA (ex. Teknik Mesin Lt-2)
	a. Kantor Departemen, Program Studi Statistika, dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi c. Laboratorium Statistik d. Ruang Belajar e. Ruang Dosen f. Empat Ruang Kuliah Bersama (40-50 orang)
4.	DEPARTEMEN FISIKA
	Lantai-2 a. Kantor Departemen dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi a. Laboratorium Teori dan Komputasi b. Laboratorium Optik dan Spektrokopi c. Laboratorium Elektronika dan Instrumentasi c. Ruang Tamu Internasional d. Laboratorium Fisika Material & Energi e. Ruang Baca f. Ruang Dosen Lantai-1 a. Ruang Pelayanan Mahasiswa S2 dan S3 Fisika b. Ruang Belajar S-2 dan S-3 Fisika c. Ruang Kuliah S-2 dan S-3 Fisika
5.	DEPARTEMEN GEOFISIKA (ex. Teknik Geologi Lt-1)
	a. Kantor Departemen, Program Studi Geofisika, dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi c. Ruang Dosen d. Laboratorium Laboratorium Geofisika Padat e. Laboratorium Dinamika Pantai dan Lautan f. Laboratorium Geoinformatika g. Laboratorium Hidrometeorologi h. Ruang Tamu Internasional i. Ruang Seminar Besar j. Ruang Dosen
6.	DEPARTEMEN KIMIA
	Lantai-3 a. Kantor Departemen dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi c. Laboratorium Kimia Radiasi d. Ruang Dosen a. Laboratorium Biokimia b. Laboratorium Kimia Terpadu e. Ruang Kuliah

NO.	Nama Gedung/Ruangan
	Lantai-4 a. Laboratorium Kimia Analitik b. Laboratorium Kimia Fisika c. Ruang Baca d. Ruang Dosen e. Ruang Seminar Lantai-1 a. Kantor Program Studi S-2 dan S-3 Kimia b. Laboratorium Kimia Organik c. Laboratorium Kimia Anorganik d. Ruang Pelayanan Mahasiswa S2 dan S3 e. Ruang Belajar S-2 dan S-3
7.	DEPARTEMEN BIOLOGI
	Lantai-2 a. Kantor Departemen dan Ruang Rapat b. Ruangan Pelayanan Administrasi c. Ruang Dosen d. Laboratorium Ilmu Lingkungan dan Kelautan e. Laboratorium Mikrobiologi f. Kantor Program Studi S-2 Biologi dan Mikrobiologi g. Ruang Baca h. Ruang Kuliah Lantai-3 a. Ruang Seminar b. Laboratorium Riset Terpadu c. Laboratorium Botani d. Laboratorium Genetika e. Laboratorium Zoologi f. Ruang Baca g. Ruang Dosen
8.	LABORATORIUM MKU
	a. Fisika Dasar b. Kimia Dasar c. Biologi Dasar
9.	RUANG KULIAH BERSAMA
	a. PBT Lantai-1: 4 Ruang Kuliah (40-50 orang) b. PBT Lantai-2: 4 Ruang Kuliah (40-50 orang) c. PBT Lantai-3: 4 Ruang Kuliah (40-50 orang) d. PBT Lantai-4: 4 Ruang Kuliah (40-50 orang) e. PB. 121 – PB. 126 (20-30 org) f. PB. 133, PB. 231 (20-30 org)
10.	LECTURE THEATRE-2 (LT. 2) Ruangan ini berbentuk teatre dengan kapasitas 120 orang yang dapat diakses oleh seluruh civitas akademika FMIPA Unhas.

NO.	Nama Gedung/Ruangan
11.	FASILITAS PENDUKUNG
	a. Mushallah Istiqamah b. Ruang BEM dan Himpunan c. Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas dan Universitas d. JK Arenatorium e. Perpustakaan Fakultas f. Perpustakaan Pusat g. RS Unhas h. RSGM Unhas i. Rusunawa j. Baruga AP. Pettarani k. Baruga Prof. A. Amiruddin l. Hutan Pendidikan Bengo-Bengo di Maros m. Maiwa Breeding Center di Enrekang n. Laboratorium Kelautan di P. Barrang Lompo o. Laboratorium Lapangan Geologi di Barru p. Lahan Parkir Mobil dan Motor q. Air Bersih r. Toilet Bersih

2.2.8 Sistem Informasi, Hubungan Masyarakat, dan Alumni

Direktorat Sistem dan Teknologi Informasi menyediakan sarana dan prasarana ICT (information communication technology) bagi civitas akademika Unhas yang merupakan sarana pendukung utama pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Walaupun demikian, sarana prasarana tersebut masih perlu dilakukan pengembangan dan pembaharuan peralatan untuk bisa mengantisipasi perkembangan teknologi saat ini yang harus mampu mendukung era industry 4.0.

Dalam struktur organisasi FMIPA terdapat sub-bagian (sub-bag) sistem informasi (Sis-info) dan Sarana & Prasarana yang melayani kebutuhan untuk mengakses informasi dan komunikasi secara optimal bagi komunitas FMIPA Unhas.

Unhas sebagai salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan kegiatan pendidikan telah menggunakan sistem informasi yang bersifat open source. Sistem ini terintegrasi dalam <http://apps.unhas.ac.id>. Setiap sivitas akademika Unhas menggunakan akun yang dilengkapi password masing-masing sehingga kerahasiaan data terjamin. Semua aktifitas terkait akademik terintegrasi pada system tersebut sehingga memungkinkan pengumpulan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain sistem informasi yang terintegrasi dengan universitas, FMIPA juga membangun system paperless dalam proses pengerjaan tugas akhir (SITA), mulai dari pengusulan pembimbing tugas akhir hingga ujian sidang sarjana.

Sistem penyebaran ilmu pengetahuan di FMIPA Unhas, dilaksanakan dengan menggunakan: <https://sikola.unhas.ac.id> berisi informasi akademik terkait dengan pembelajaran. Penggunaan aplikasi dalam proses pembelajaran memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan interaksi perkuliahan.

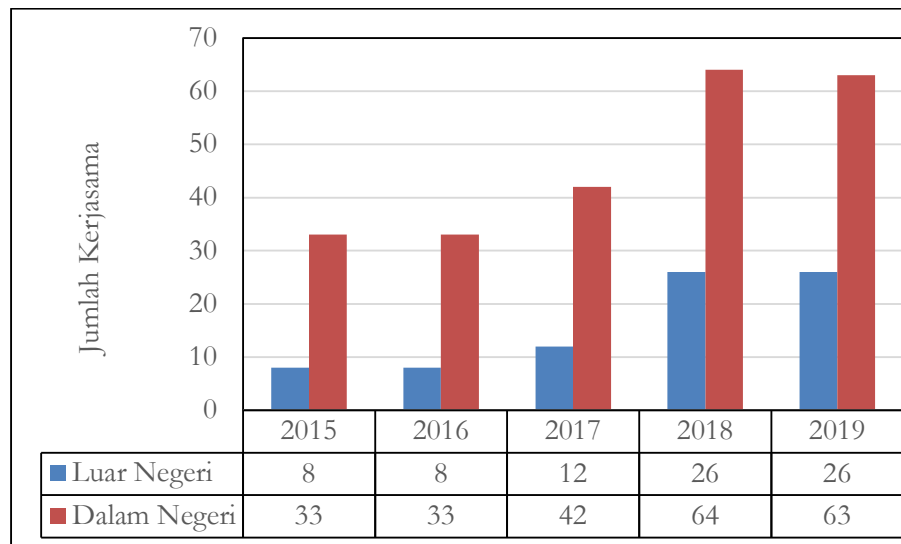
Sistem pengelolaan data dan penyebaran ilmu pengetahuan di FMIPA memanfaatkan Sistem Informasi yang dapat diakses melalui <http://apps.unhas.ac.id> yang terdiri dari beberapa aplikasi seperti: Manajemen persuratan, Portal dosen dan pegawai, Neosia, dan Sikola berisi

kegiatan pelaksanaan perkuliahan. Untuk pelaporan beban kerja dosen dan data induk kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan FMIPA Unhas menggunakan <http://sister.unhas.ac.id>. Penrencanaan dan pengelolaan keuangan juga telah disediakan aplikasi khusus melalui <http://simkeu.unhas.ac.id> dan pelaporan kinerja per triwulan pada sistem yang sama.

Dalam rangka menjalin hubungan baik dengan pihak internal maupun eksternal FMIPA Unhas, Sis-info dan Humas selalu dilibatkan dalam hampir semua kegiatan FMIPA seperti, penerimaan tamu dan kunjungan, Pengenalan Prodi, Seminar Nasional dan Internasional, Syukuran Wisuda, pemeliharaan laman (website), penyiapan brosur dan leaflet, Dies Natalis Program Studi dan Fakultas, penandatanganan nota kesepakatan dan perjanjian Kerjasama serta kegiatan kealumnian, peliputan berita, dan lain-lain.

Alumni FMIPA Unhas selain terhimpun dalam wadah Ikatan Alumni Unhas (IKA-Unhas) di hampir setiap provinsi di Indonesia., juga terhimpun dalam Ikatan Alumni yang terkait dengan Departemen yang bernaung di bawah FMIPA Unhas.

Dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, FMIPA Unhas kerap kali bekerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Jejaring FMIPA Unhas yang kuat pada skala nasional dan internasional mendorong lahirnya kesepakatan-kesepakatan baik dalam rangka pengembangan institusi, maupun pengembangan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Bentuk Kerjasama yang paling umum yaitu berupa Memorandum of Agreement (MoA) yang mengalami tren meningkat setiap tahun, seperti yang ditunjukkan dalam **Gambar-2.5**. Kerjasama tersebut meliputi berbagai bidang yaitu pendidikan, penelitian, inovasi, pengabdian masyarakat, dan lain-lain.



Gambar-2.5 Jumlah MoA FMIPA Periode 2015-2019

2.3 Pendidikan

2.3.1 Pembelajaran

Saat ini kegiatan pendidikan di FMIPA Unhas terfokus pada pendidikan bergelar untuk tingkat Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). FMIPA pada saat ini memiliki 8 program studi sarjana, 7 program studi magister, dan 3 Program studi doktor. Program Studi yang ada tersebut memiliki Akreditasi BAN-PT dengan status A/Unggul, kecuali beberapa program studi

yang relatif baru status B dan minimum. Program Studi Sarjana Kimia telah terekognisi internasional oleh AUN-QA pada tahun 2018, program studi Statistika dalam proses dan dua program studi lainnya dalam proses AUN-QA, dan dua program studi lainnya berproses Akreditasi ASIIN yakni: Sarjana Matematika dan Sarjana Geofisika. Data tersebut ditunjukkan pada **Tabel-2.6**.

Tabel-2.6 Akreditasi Program Studi di FMIPA Unhas

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi		
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa
1	2	3	4	5	6
1	Magister	Matematika	Terakreditasi Unggul	13169/ISK/BAN-PT/AK-ISK/M/XII/2021	12/9/2022
2	Sarjana	Matematika	Terakreditasi Unggul	972/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019	4/9/2025
			Terakreditasi Internasional ASIIN		16/1/2023
3	Doktor	Matematika	Terakreditasi Baik Sekali	12225/SK/BAN-PT/Akred/D/XI/2021	9/11/2026
4	Sarjana	Kimia	Terakreditasi A	509/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018	2/20/2023
5	Magister	Kimia	Terakreditasi A	3961/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019	22/10/2024
6	Doktor	Ilmu Kimia	Terakreditasi A	7855/SK/BAN-PT/Akred/D/XII/2020	1/12/2025
7	Sarjana	Biologi	Terakreditasi A	509/SK/BAN-PT/Akred/S/II/2018	2/20/2023
8	Magister	Biologi	Terakreditasi B	2563/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019	7/23/2024
9	Sarjana	Fisika	Terakreditasi Unggul	13155/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/XII/2021	2/6/2023
10	Magister	Fisika	Terakreditasi B	2629/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2019	7/23/2024
11	Sarjana	Geofisika	Terakreditasi A	1533/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018	6/6/2023
			Terakreditasi Internasional ASIIN		16/1/2023
12	Magister	Geofisika	Terakreditasi Baik	701/SK/BAN-PT/AK-PKP/M/II/2021	9/2/2026
13	Sarjana	Statistik	Terakreditasi A	3320/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	12/19/2023
14	Magister	Statistika	Terakreditasi Baik Sekali	13099/SK/BAN-PT/Akred/M/XII/2021	14/12/2026
15	Sarjana	Sistem Informasi	Terakreditasi B	3475/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2018	12/20/2023

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi		
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa
16	Sarjana	Aktuaria	Terakreditasi Baik	11530/SK/BAN-PT/Akred/S/2021	12/10/2026
17	Doktor	Fisika	Terakreditasi Minimum	-	-
18	Magister	Mikrobiologi	Terakreditasi Minimum	7/SK/BAN-PT/Min-Akred/M/II/2020	10/2/2022

Di FMIPA Unhas terdapat 23 Kelompok Keahlian (KK) dengan tugas utama mengembangkan dan memperkaya kegiatan riset dan pengembangan FMIPA Unhas. yang ditunjukkan pada **Tabel-2.7**.

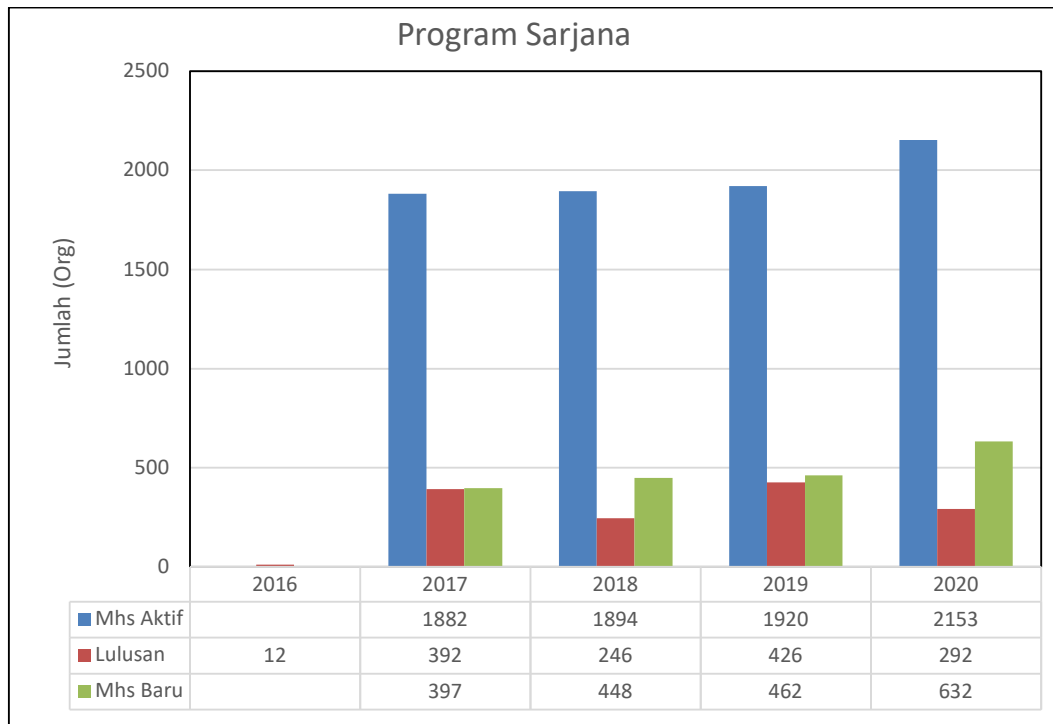
Tabel-2.7 Kelompok Keilmuan/Keahlian FMIPA Unhas

No.	Nama Kelompok Keilmuan	No.	Nama Kelompok Keilmuan
1.	Material Maju dan Nanoteknologi	13.	Analisis
2.	Spektroskopi dan Fisika Medik	16.	Matematika Terapan dan Komputasi
3.	Fisika Teori dan Komputasi	14.	Matematika Aktuaria
4.	Fisika Instrumentasi dan Elektronika	15.	Rekayasa Perangkat Lunak
5.	Geofisika Terapan	18.	Artificial Intelligence dan Big Data
6.	Penginderaan Jauh dan Sains Informasi Geografis	19.	Statistika dan Data Sains
7.	Sains Atmosfer dan Lautan	17.	Bioteknologi Mikroba
8.	Biokimia dan Biologi Molekuler	20.	Ekologi, Konservasi dan Multidisiplin
9.	Kimia Analitik dan Radiasi	21.	Fisiologi, Perkembangan Hewan dan Sains Biomedika
10.	Kimia Anorganik	22.	Genetika dan Bioteknologi Molekular
11.	Kimia Organik	23.	Bioteknologi Tumbuhan
12.	Aljabar dan Kombinatorika		

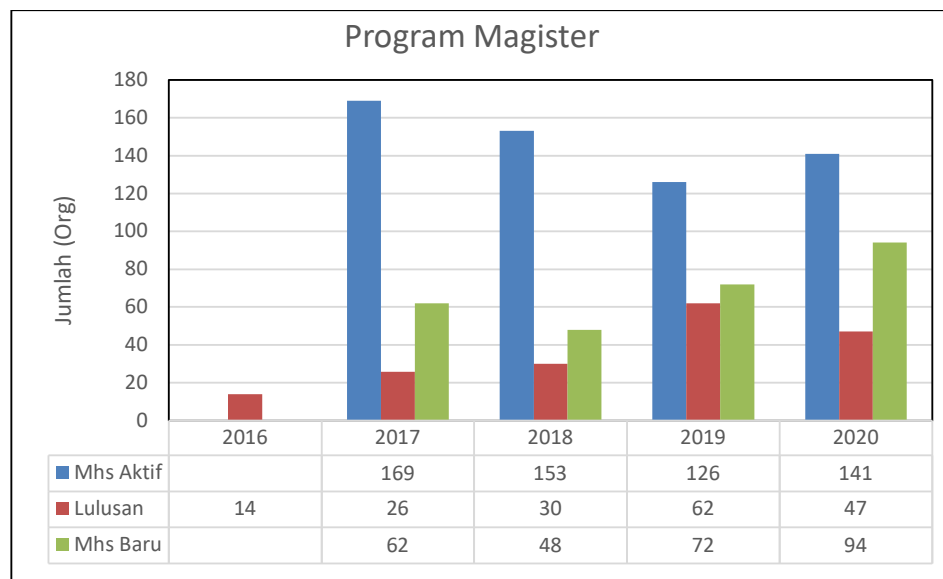
Sebagai salah satu simpul dalam jaringan pengembangan matematika dan sains di tingkat regional dan internasional, FMIPA Unhas telah mendapatkan pengakuan yang berarti dari masyarakat global. Hal ini tertunjukkan dari semakin banyaknya kerjasama pendidikan dan penelitian dengan universitas ternama dan terdepan di tingkat regional dan internasional.

Jika dilihat dari tahun 2016-2020, maka jumlah mahasiswa program sarjana yang diterima di FMIPA Unhas mengalami peningkatan yang signifikan terutama di tahun 2020, yaitu 632 orang, seperti ditunjukkan dalam **Gambar-2.6**. Sementara itu jumlah mahasiswa magister yang diterima di FMIPA mengalami kenaikan signifikan sampai tahun 2020 (94 orang) seperti pada **Gambar-2.7**. Selanjutnya **Gambar-2.8**, menampilkan jumlah mahasiswa yang diterima di program doktor selama tahun 2016-2020 mengalami peningkatan. Program pascasarjana masih

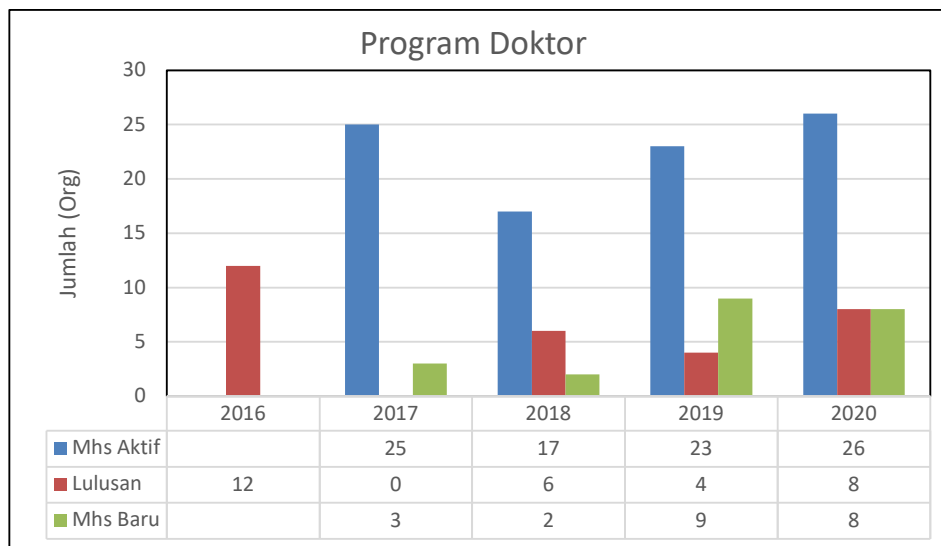
perlu usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan jumlah peminat baik pada program magister maupun program doktor.



Gambar-2.6 Jumlah mahasiswa Baru, Mahasiswa Aktif, dan Lulusan Program Sarjana di FMIPA Unhas 2016-2020

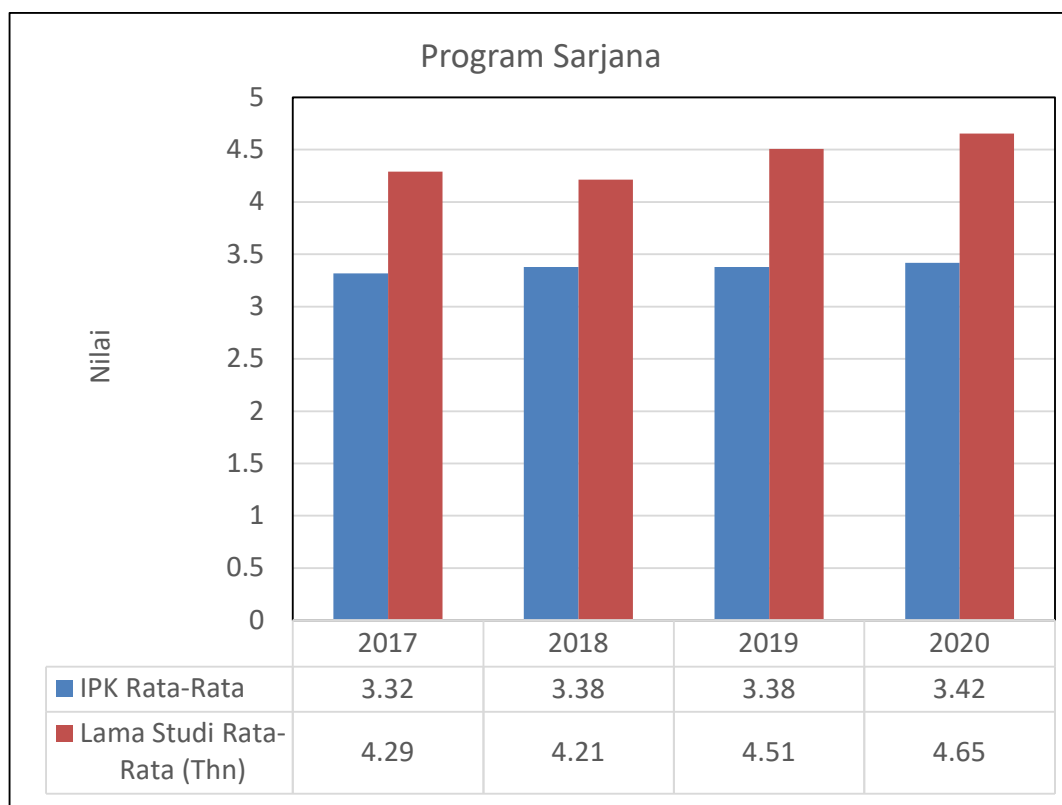


Gambar-2.7 Jumlah mahasiswa Baru, Mahasiswa Aktif, dan Lulusan Program Magister di FMIPA Unhas 2016-2020

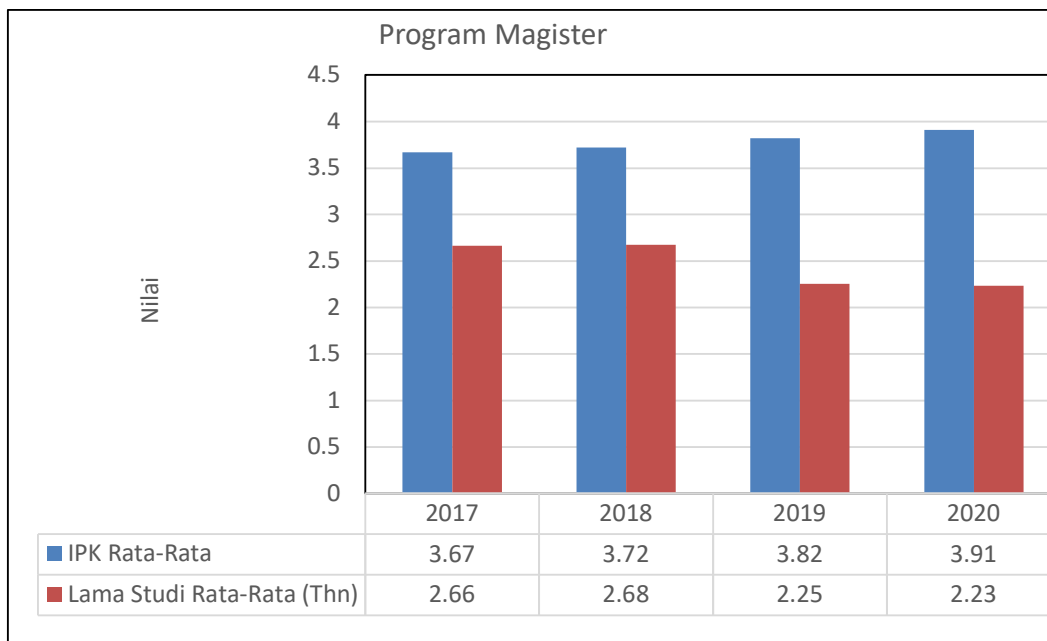


Gambar-2.8 Jumlah mahasiswa Baru, Mahasiswa Aktif, dan Lulusan Program Doktor di FMIPA Unhas 2016-2020

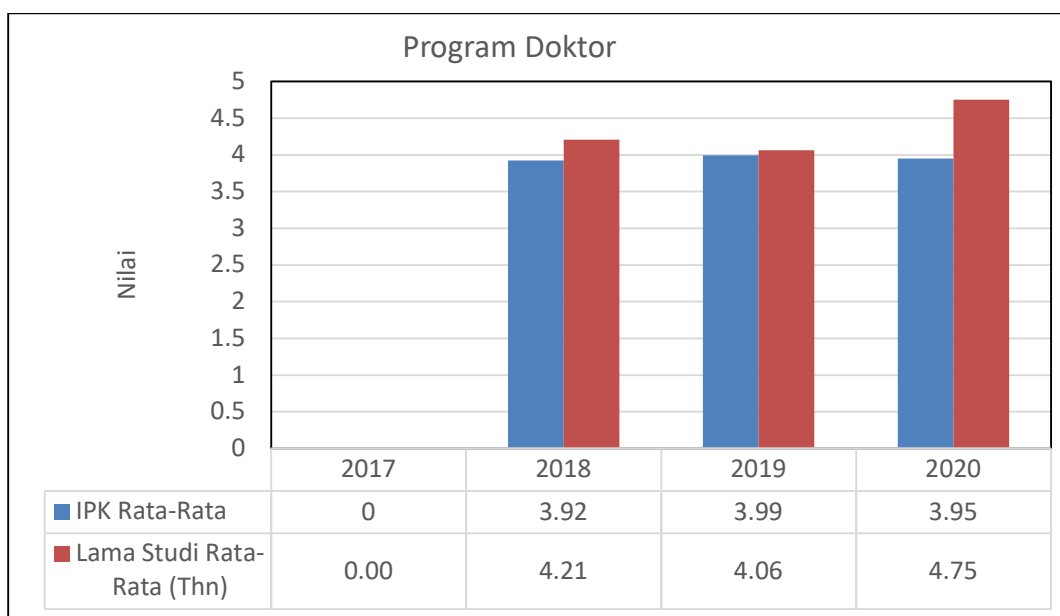
Sementara itu, salah satu indikator kinerja program studi yang penting adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) dan lama studi (LS). IPK dan LS untuk program sarjana, magister, dan doktor dapat dilihat pada **Gambar-2.9** sampai **Gambar-2.11** secara berturut-turut.



Gambar-2.9 IPK dan LS Program Sarjana di FMIPA Unhas 2016-2020



Gambar-2.10 IPK dan LS Program Magister di FMIPA Unhas 2016-2020



Gambar-2.11 IPK dan LS Program Doktor di FMIPA Unhas 2016-2020

Pada gambar tersebut di atas terlihat bahwa IPK semakin meningkat untuk semua jenjang dan lama studi relatif semakin cepat untuk program magister dan doktor, untuk program sarjana sedikit ada kenaikan di angkat 4.65 tahun.

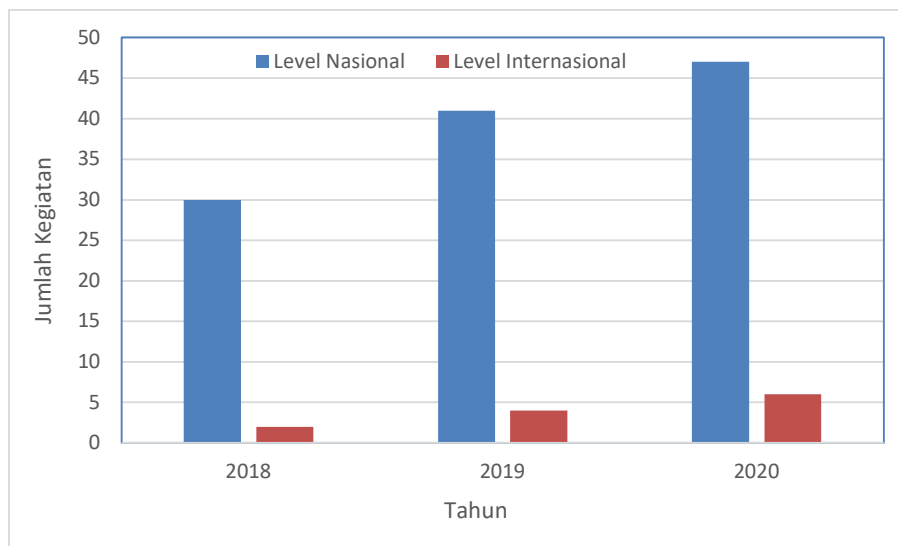
2.3.2 Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan terdiri atas kegiatan pada lembaga kemahasiswaan dan kegiatan lomba pada level nasional dan internasional. Kegiatan pada Lembaga kemahasiswaan antara lain:

- a. Bidang Penalaran

1. Pekan ilmiah mahasiswa (PIM)
2. Lomba karya tulis mahasiswa (LKTM)
3. Pengembangan kreativitas mahasiswa (PKM)
4. PKMP, PKMT, PKMK, PKMM, PKMI
5. MAWAPRES
6. Presentasi pemikiran kritis mahasiswa
7. PMB DAN BSS
- b. Bidang Minat dan Bakat: PERS, LKMM, Olahraga, Kewirausahaan
- c. Bidang Kesejahteraan: Beasiswa
- d. Bidang Kepedulian Sosial
 1. Pelayaran Kebangsaan
 2. KKN Di Perbatasan
 3. Pengembangan Desa Binaan
 4. Dialog Kemahasiswaan

Prestasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang mendapatkan juara diperlihatkan pada **Gambar-2.7** berikut.



2.4 Isu-Isu Strategis dan Strategi Potensial FMIPA

(1) Pandemi Covid-19, Disrupsi dan Deglobalisasi

Tahun 2020-2024 merupakan periode yang penuh dengan ketidakpastian. Pandemi Covid-19 masih berlangsung dan tidak ada yang dapat memprediksi kapan akan berakhir. Dampak perubahannya sangat kompleks, selain pada aspek kesehatan juga pada aspek ekonomi, sosial, budaya, psikologi, politik, pertahanan-keamanan, bahkan ideologi. Manusia hidup dalam era disrupsi. Revolusi industri 4.0, manifestasi masyarakat 5.0, dan dampak pandemi Covid-19, saling berkelindan mendorong disrupsi tersebut. Dibalik itu, kapitalisme yang selama ini berekspansi melalui globalisasi, harus beradaptasi terhadap deglobalisasi yang dipaksakan oleh pandemi Covid-19. Kapitalisme lalu berselancar dalam permainan peran untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19. Telah bersiklus kapitalisme kebencanaan (disaster capitalism), dimana solusi atas

dampak besar dari bencana pandemik yang sifatnya publik diperankan oleh swasta yang orientasinya profit. Dalam relasi domain publik dan privat yang demikian itulah periode 2020-2024 harus dijalani dengan serba cepat (volatility), tidak pasti (uncertainty), kompleks (complexity) dan ambigu (ambiguity).

Ilustrasi di atas adalah konteks dari isu strategis lebih operasional yang harus

direspons. Pencapaian dalam hal insan cendekia berkarakter, ipteks berbasis keunikan BMI, kemasyarakatan BMI, reputasi internasional, serta tata kelola kampus modern dan ramah lingkungan, meniscayakan orientasi kepada pengaruh dari kondisi-kondisi eksternal tersebut, sambil tetap berbasis pada nilai-nilai Unhas.

(2) Kualitas lulusan

Tantangan dalam hal kualitas lulusan, khususnya S1, adalah adanya kebijakan pemerintah yang mendorong kesiapan kerja lulusan dengan kriteria tertentu, yakni: (1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali UMR pada perusahaan atau tempat kerja lainnya, atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan; (2) mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2 atau S2 terapan dan S3 atau S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus; (3) mampu berwirausaha sebagai pendiri perusahaan atau pekerja lepas dengan penghasilan lebih dari 1,2 kali UMR dalam waktu 6 bulan setelah lulus atau sebelum lulus. Ini berimplikasi pada penyelenggaraan kurikulum S1 yang harus link and match dengan dunia kerja serta pemanfaatan peluang beasiswa bagi lulusan. Pada level S2 dan S3, tantangan yang harus dijawab adalah riset berkualitas yang outputnya terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

(3) Pengalaman mahasiswa di luar kampus

Tantangan dalam hal pembelajaran mahasiswa adalah adanya kebijakan agar mahasiswa mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, dalam bentuk magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, proyek kemanusiaan, atau berprestasi dalam kompetisi/lomba paling rendah tingkat nasional. Ini memerlukan penyesuaian dalam penyelenggaraan kurikulum, reorientasi dosen dalam pembelajaran mahasiswa, intensi dosen dalam pendampingan mahasiswa untuk kompetisi, pengembangan kerjasama dengan lembaga luar kampus tempat mahasiswa menggali pengalaman, dan sebagainya.

(4) Tridharma dosen di luar kampus

Tantangan bagi beban kerja dosen adalah penyelenggaraan tridharma di luar kampus. Kebijakan pemerintah mendorong agar: (1) dosen menjalankan penelitian, pengajaran dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi luar negeri QS 100 berdasarkan bidang ilmu atau perguruan tinggi lain dalam negeri; (2) dosen memiliki pengalaman sebagai praktisi dengan menjadi konsultan, peneliti, atau pegawai paruh waktu pada perusahaan multinasional/nasional, organisasi nirlaba kelas dunia, dan multilateral; (3) dosen berprestasi membina mahasiswa dalam

kompetisi/lomba level internasional atau paling rendah level nasional. Tantangan ini memerlukan respons dalam bentuk pengembangan jaringan dosen dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri, berbagai lembaga tempat penyelenggaraan tridharma, dan pembimbingan mahasiswa untuk kompetisi internasional dan nasional.

(5) Kualifikasi Dosen

Tantangan dalam hal kualifikasi dosen, selain semakin dituntutnya kualifikasi akademik S3 bagi dosen, juga diperlukan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Dalam hal dosen berkualifikasi S3, iklim akademik di Unhas telah mendorong semua dosen untuk menyelesaikan jenjang S3. Respons adaptif diperlukan dalam hal pelibatan dosen dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja dalam proses pembelajaran, serta perolehan sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja.

(6) Kualitas hasil riset

Tantangan dalam kualitas hasil riset adalah adanya kebijakan yang mendorong agar hasil riset dan pengabdian masyarakat mendapatkan rekognisi internasional dalam bentuk (1) karya ilmiah jurnal atau buku akademik, karya rujukan, studi kasus, laporan penelitian untuk mitra, (2) karya terapan berupa produk fisik, digital dan algoritme, (3) karya seni dan (4) karya preservasi. Ini berimplikasi pada orientasi riset yang menekankan kualitas, bukan hanya diukur pada output wajib publikasi internasional dan TKT output penelitian, tetapi diukur pada level outcome yakni sitasi atas publikasi jurnal, berfungsinya science technopark sebagai wadah aplikasi ilmu bagi kemaslahatan BMI, dan pengabdian masyarakat yang manfaatnya mendapatkan pengakuan pada level lokal hingga internasional.

(7) Metode pembelajaran dalam kampus

Metode pembelajaran dalam kampus juga menghadapi tantangan berupa dorongan untuk menerapkan metode studi kasus dan metode berbasis proyek pada mata kuliah S1 guna menghasilkan capaian pembelajaran yang memungkinkan lulusan adaptif pada dunia kerja. Pembelajaran daring yang sistemnya sudah terbangun di Unhas semakin memerlukan penyempurnaan untuk mendukung kampus merdeka belajar. Hal-hal ini menuntut perbaikan kurikulum prodi dalam aspek capaian pembelajaran, metode pembelajaran dan metode evaluasi capaian pembelajaran; juga menuntut kompetensi dosen untuk mengkreasi kajian kasus dan desain proyek sebagai metode pembelajaran.

(8) Kerjasama prodi dengan mitra

Dalam membantu penyerapan lulusan pada dunia kerja, tantangan prodi adalah membuat kerjasama dengan berbagai jenis mitra. Ini mencakup penyusunan kurikulum dalam hal isi dan metode pembelajaran, magang dan penelitian. Mitra dapat berupa perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, organisasi nirlaba kelas dunia, hingga lembaga riset pemerintah dan swasta level nasional dan internasional. Ini berimplikasi pada diperlukannya jejaring mitra dosen yang banyak dan beragam agar dapat menjembatani prodi dengan berbagai mitra tersebut.

(9) Akreditasi internasional prodi

Perbaikan kualitas pada prodi menuntut peningkatan secara kontinyu. Selain akreditasi nasional, porsi prodi yang terakreditasi internasional pada lembaga akreditasi yang terakui pemerintah, perlu ditingkatkan. Dengan akreditasi internasional tersebut, kualitas prodi diakselerasi bukan hanya dalam kurikulum dan metode belajar, tetapi juga dalam kelengkapan sumberdaya dan peralatan laboratorium. Peningkatan kualitas laboratorium menjadi agenda yang terprioritaskan. Pengembangan kelas internasional dan penerimaan mahasiswa asing menjadi bagian dari tantangan ini.

(10) Kualitas pengelolaan jurnal

Dalam publikasi ilmiah, tantangan Unhas bukan hanya terkait dengan produktivitas dosen menulis pada jurnal internasional bereputasi serta tersitasi. Unhas juga tertantang untuk produksi pengetahuan dalam bentuk buku dengan kedalaman dan keluasan yang memadai sehingga terekognisi secara internasional. Selain itu, sebagai lembaga ilmiah, Unhas tertantang pada penerbitan jurnal yang terekognisi pada Sinta secara nasional maupun oleh pengindeks bereputasi secara internasional. Saat ini jurnal terindeks Scopus yang dihasilkan Unhas baru satu (Forest and Society/Q2-Q3), sementara Jurnal prodi belum signifikan porsinya yang terindeks di Sinta.

(11) Pengadaan Sumberdaya Manusia

Secara internal, dari total dosen aktif sebanyak 1.630 orang, lebih 60% diantaranya berusia di atas 55 tahun. Artinya, sebagian dari mereka akan pensiun dalam 10 tahun kedepan, sedangkan yang mencapai professor akan pensiun dalam 15 tahun kedepan. Di sisi lain, kemampuan menerima dosen baru sangat terbatas, serta distribusi dosen sebagai dosen tetap (home base) pada prodi tertentu, belum sepenuhnya tertata. Karena itu, diperlukan perencanaan penerimaan dosen yang dirancang dengan baik sesuai dinamika komposisi umur dosen, perkembangan jumlah mahasiswa, perkembangan jumlah prodi, spesifikasi keilmuan, dan berbagai variabel lainnya.

(12) Tata Kelola Kampus yang Baik

Pencapaian kinerja pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terus meningkat secara terintegrasi satu sama lain memerlukan dukungan tata kelola kampus yang baik. Secara administratif, Unhas memerlukan pemenuhan kaidah akuntabilitas, transparansi, efektivitas dan efisiensi yang termoderenkan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Secara fisik Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kampus hijau (ramah lingkungan) dengan mendorong perubahan pola pikir dan perilaku sivitas akademika serta memenuhi kebutuhan sarana/prasarananya. Secara finansial Unhas memerlukan pemenuhan kaidah kemandirian keuangan dengan mengakselerasi pendapatan non APBN. Secara sosial, tata kelola Unhas menghadapi tantangan untuk semakin memenuhi kaidah

kolaborasi sehingga berkolaborasi secara humanis bersama entitas pemerintah, bisnis dan masyarakat pada berbagai lapisan.

(13) Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pada era industri 4.0, pergeseran besar-besaran (megashift) mindset dan aktivitas masyarakat dari manual ke digital melalui teknologi informasi dan komunikasi (information and communication technology/ICT) telah menyebabkan perubahan besar pada dunia pendidikan, bukan hanya dalam efektivitas pengolahan dan pertukaran data, tetapi lebih nyata pada penerapan sistem pembelajaran dan pelayanan/tata kelola yang berbasis ICT. Isu penting yang akan dihadapi adalah urgensi penyediaan sistem berbasis ICT seperti web-based learning, e-library, one-stop academic service dan lain-lain serta program-program yang pelayanannya bersifat online dan daring.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**3.1 Visi**

Visi Fakultas MIPA Unhas adalah *menjadi pusat unggulan dalam pengembangan sains dasar dan terapannya berbasis benua maritim Indonesia (BMI) di tingkat nasional dan diakui di tingkat internasional pada tahun 2030.*

3.2 Misi

Misi Fakultas MIPA Unhas adalah:

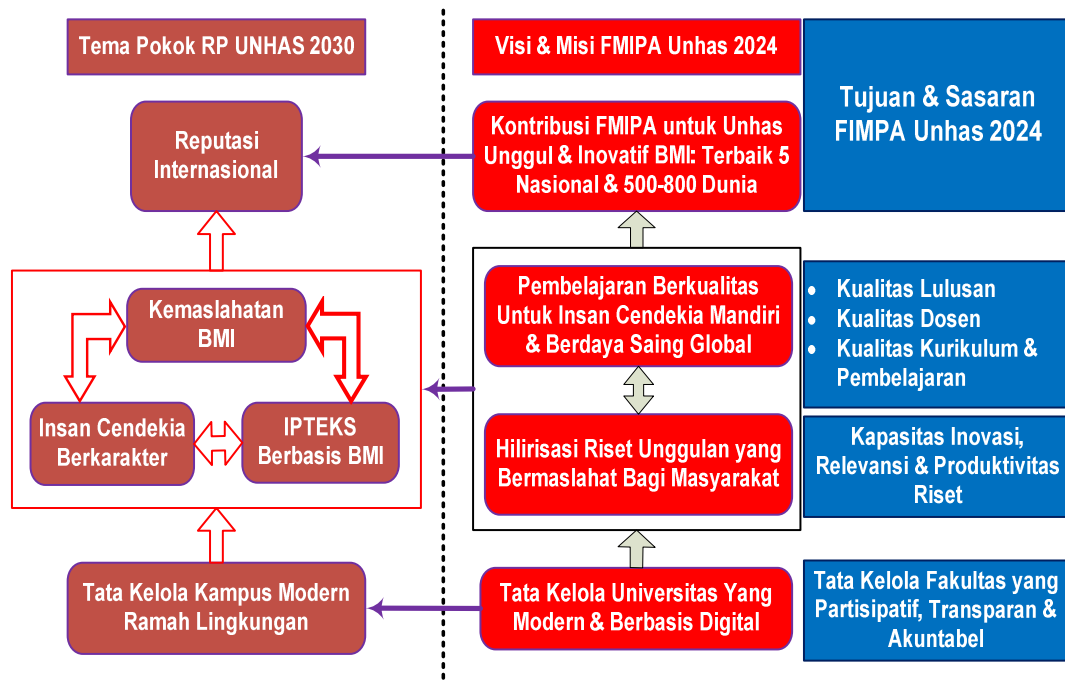
1. Menyelenggarakan kegiatan akademik secara profesional untuk menghasilkan lulusan yang bermoral, berwawasan global dan peduli terhadap kehidupan masyarakat serta memiliki kemampuan akademik yang unggul dan berdaya saing di lingkup nasional dan internasional;
2. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial dan budaya (IPTEKSBUD) sains dengan mendukung penelitian berbasis BMI spesifik;
3. Menyebarkan ipteksbud sains dan penemuan baru yang bermanfaat untuk kemaslahatan BMI melalui kemitraan dengan lembaga-lembaga lain.

3.3 Tujuan dan Sasaran 2024

Tujuan dalam perspektif perencanaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi organisasi, dirumuskan secara spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dicapai dalam periode rencana. Unhas sebagai sebuah organisasi harus merumuskan tujuan dan sasaran, menggambarkan sesuatu yang hendak dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.

Rumusan tujuan dan sasaran dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Unhas untuk periode 2020-2024. Formulasi tujuan dan sasaran jangka menengah 2024 selain dituntun oleh Visi dan Misi Strategis UNHAS periode 2020-2024, juga dituntun oleh lima tema pokok di dalam RP-UNHAS Tahun 2030 ditunjukkan pada **Gambar-3.1.**

Rumusan tujuan dan sasaran Unhas hingga 2024 yang akan datang didasarkan pada dua perspektif, yakni perspektif evaluasi terhadap pencapaian kondisi terkini dan isu strategis yang dihadapi, serta dari perpektif rencana tindak yang tepat untuk menjawab isu strategis tersebut. Secara substansial, tujuan dan sasaran Unhas merupakan respon atas dinamika eksternal, khususnya dari Kementerian yang menaungi serta kondisi internal universitas yang juga terus menunjukkan perkembangan signifikan. Rumusan tujuan dan sasaran beserta dengan indikator pengukuran yang hendak dicapai Unhas hingga tahun 2024, ditunjukkan pada matriks **Tabel-3.1.**



Gambar-3.1 Keterkaitan RP Unhas 2030 & Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 2024

Tabel-3.1 Matriks Rumusan Tujuan dan Sasaran serta Target Indikator Kinerja Berdasarkan Visi dan Misi Faklutas MIPA Unhas, 2020-2024

No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
Misi-1: Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing					
1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi (S1)	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35,0	45,0
			Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	8,73	16,0
			Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	2,91	8,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh paling sedikit 20 SKS di luar kampus	5,06	30,0
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,35	3,5
	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi (S2)		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N.A	2,5
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A	36,0

No	Tujuan	Sasaran	Ultimate Goals dan Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline 2019	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2024
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	N.A.	51,0
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	64,0	70,0
			Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20,0	25,0
			Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9,0	15,0
		Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3)	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75,0	90,0
			Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	70,0
			Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	70,0
Misi-2: Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat					
2	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat	Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset (S4)	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1250/n.a	3000/1962
Misi-3: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital					
3	Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien	Terwujudnya tata kelola universitas yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S5)	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	n.a.	A (Sangat Baik)
			Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP

BAB IV

STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1. Strategi dan Arah Kebijakan

Perumusan strategi adalah proses di mana organisasi memilih tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Proses ini penting untuk kesuksesan organisasi, karena memberikan kerangka kerja untuk tindakan yang akan mengarah pada hasil yang diharapkan. Perumusan strategi senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan yang dinamis supaya dapat mengantisipasi terjadinya perubahan yang mungkin terjadi. Sebuah rencana strategis juga memungkinkan sebuah organisasi untuk mengevaluasi sumber dayanya, mengalokasikan anggaran, dan menentukan rencana yang paling efektif untuk memaksimalkan sumberdaya.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Unhas di empat tahun ke depan diperlukan strategi yang menjadi kerangka dalam menyusun arah kebijakan. Arah Kebijakan merupakan rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi universitas yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan. Kerangka rumusan strategis dan arah kebijakan Unhas untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat pada **Tabel-4.1**.

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi (S1)	Peningkatan mutu dan kualitas/ kompetensi lulusan PT	Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik, kewirausahaan dan kemanusiaan/kerelawanan di luar kampus utama
			Meningkatkan pengembangan minat, bakat, dan organisasi mahasiswa
			Mengembangkan kerjasama dengan organisasi private dan publik baik nasional atau internasional untuk menjadi mitra program magang mahasiswa
	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi (S2)	Peningkatan kualitas Dosen Perguruan Tinggi (UNHAS)	Memfasilitasi dosen dalam rangka studi lanjut baik dalam maupun luar negeri
			Memfasilitasi dosen melakukan kegiatan tridarma di luar kampus dan menjadi praktisi di dunia industri
			Meningkatkan kemitraan PT dalam negeri dan luar negeri yang terdaftar dalam QS100 (by subject)

	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran (S3)	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	Meningkatkan kualitas dan kualifikasi dosen yang bersertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri
			Memfasilitasi praktisi, professional, dan asing untuk menjadi dosen
			Memperluas jaringan kerjasama antara Prodi dan lembaga-lembaga mitra
			Memaksimalkan penyelarasan kurikulum pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia usaha/industri
			Meningkatkan tata kelola dan kualitas layanan Prodi berstandar internasional
			Meningkatkan sarana dan prasarana laboratorium pendidikan yang sesuai standar
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat	Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset (S4)	Pengembangan kemitraan riset dan pengabdian	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
			Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi dan sitasi karya ilmiah baik nasional maupun internasional
			Mengalokasikan dana penelitian dari alokasi fakultas bagi dosen yang tidak mendapatkan biaya penelitian Dikti atau hibah internal Unhas
			Menyediakan biaya pengadaan peralatan laboratorium penelitian dari alokasi fakultas atau dana pengembangan
			Menetapkan tema-tema unggulan riset dan pengabdian dalam rangka pencapaian SDGs terutama dalam bidang energy bersih dan terjangkau, ekosistem lautan dan daratan, dan penanganan perubahan iklim.
			Meningkatkan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset dan pengabdian kepada masyarakat
Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien	Terwujudnya tata kelola Pendidikan tinggi yang partisipatif,	Pengembangan manajemen kelembagaan dan keuangan berbasis kinerja	Memaksimalkan penerapan manajemen kinerja di semua unit kerja dengan pengelolaan data kinerja dan pelaporan kinerja secara berkelanjutan

	transparan, dan akuntabel (S5)		Meningkatkan kualitas kinerja administrasi, keuangan, infrastruktur dan sumberdaya manusia melalui sistem evaluasi dan review kinerja internal yang dilakukan secara regular dan transparan
--	--------------------------------	--	---

4.2. Program dan Kegiatan

engan mengacu pada strategi dan arah kebijakan tersebut diatas, maka untuk mewujudkannya selanjutnya dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program merupakan penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Untuk mengimplementasikan strategi dan arah kebijakan Unhas 2020-2024 maka terdapat dua puluh lima program utama yaitu:

1. Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lembaga lainnya
2. Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa
3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus
4. Perluasan akses bagi mahasiswa untuk informasi beasiswa
5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional
6. Peningkatan kerjasama dengan PT lain dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
7. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (by subject)
8. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industry
9. Peningkatan kualifikasi dosen
10. Pengembangan rekrutmen dosen
11. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital
12. Peningkatan kualitas layanan pembelajaran
13. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi universitas
14. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran
15. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa
16. Peningkatan mutu dan layanan akademik prima
17. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti
18. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
19. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian
20. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset
- 4.3. Perencanaan, onitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas
21. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Universitas
22. Pengembangan Infrastruktur Kampus
23. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Universitas

Setiap program tersebut dioperasionalisasikan dalam bentuk kegiatan yang secara rinci diuraikan pada **Tabel-3.2.**

Tabel-3.2 Matriks Penjabaran Program dan Kegiatan beserta Indikator Kinerja Berdasarkan Sasaran Fakultas MIPA Unhas, 2020-2024

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Tujuan (T1): Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran							
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	30	35	42	43	45	48
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang melanjutkan studi	5	10	12.00	14.00	16.00	18.00
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang menjadi wiraswasta	3	5	6.00	7.00	8.00	9.00
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	20	35	20	25	30	35
	Persentase lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1	2	2.50	3.00	3.50	4.00
Program-1.1. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lembaga lainnya dalam Penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	10	15	20	22	25	30
Kegiatan-1.1.1. Penempatan mahasiswa praktek di dudi (dunia usaha dan industri) minimal 1 semester	Jumlah mahasiswa yang praktek di dudi minimal 1 semester	75	90	100	120	140	160
Kegiatan 1.1.2. Benchmarking ke dunia industri/dunia usaha untuk memperkaya pemahaman praktis mahasiswa	Jumlah prodi yang melakukan benchmarking di dunia industri/usaha	7	8	8	9	9	9
Kegiatan 1.1.3. Fasilitasi mahasiswa melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan di luar kampus utama	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan	n.a	300	325	350	400	450
Program-1.2. Pengembangan dan Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	2	4	5	6	8	10

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-1.2.1. Fasilitasi mahasiswa/alumni untuk berkompetisi di kegiatan business plan/idea competition level nasional/internasional	Jumlah mahasiswa/alumni yang masuk top 10 best business plan/idea baik di nasional maupun internasional	n.a.	1	1	2	3	5
Kegiatan-1.2.2. Pendataan prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang menjadi wiraswasta	Jumlah prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan alumni yang menjadi wiraswasta	4	5	7	8	8	8
Program-1.3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus terhadap total mahasiswa	25.38	27	28	30	32	34
Kegiatan-1.3.1. Fasilitasi mahasiswa ikut kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	Jumlah mhs yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	n/a	25	30	35	40	45
Kegiatan-1.3.2. Fasilitasi dan pendampingan mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di PT LN	Jumlah mhs yang ikut pertukaran mahasiswa di PT LN	4	10	12	14	16	20
Kegiatan-1.3.3. Fasilitasi mahasiswa magang/praktek kerja di lingkungan pemerintah daerah/dunia usaha/industri	Jumlah mhs yang ikut magang di pemda/dunia usaha	100	123	130	140	150	160
Kegiatan-1.3.5. Fasilitasi pendampingan mahasiswa melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	15	26	30	35	40	45
Kegiatan-1.3.6. Penyelenggaraan KKN	Jumlah mhs yang melaksanakan KKN	382	400	450	500	550	600
Program-1.4. Perluasan akses informasi beasiswa	Persentase mahasiswa dan alumni S1 yang mendapatkan beasiswa	35	37.44	38	39	39	40
Kegiatan-1.4.1. Jejaring Kerjasama alumni/dudi/lembaga lainnya sebagai sumber pembiayaan beasiswa S1 dan lanjut studi S2/S3 di Unhas	Jumlah alumni/dudi sebagai penyedia beasiswa	2	3	4	5	6	7
Kegiatan-1.4.2. Penyediaan sistem informasi beasiswa berbasis online yang update	Jumlah mahasiswa yang mengakses informasi	2,069	2,230	2,652	2,750	2,850	3,000

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-1.4.3. Pembimbingan lulusan S1 yang berprestasi untuk mendapatkan beasiswa lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	Jumlah lulusan S1 yang berprestasi yang lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	5	8	10	15	20	25
Program-1.5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	1	2	3	4	5	6
Kegiatan-1.5.1. Pembinaan minat, bakat, dan organisasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam pengembangan bakat, minat	175	200	250	300	350	400
Kegiatan-1.5.2. Pelatihan dosen pembimbing PKM	Jumlah dosen pembimbing PKM yang ikut pelatihan sesuai bidangnya	15	20	25	30	35	40
Kegiatan-1.5.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa untuk kegiatan PKM	Jumlah mahasiswa yang dilatih dan dibina kegiatan PKM	100	120	160	180	200	250
Kegiatan-1.5.4. Penyediaan reward bagi mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah mhs yang mendapat beasiswa berprestasi	200	300	350	400	550	600
Kegiatan-1.5.5. Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan konferensi ilmiah/seni di tingkat nasional/internasional	Jumlah mhs yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional	30	50	60	70	80	90
Kegiatan-1.5.6. Penyediaan layanan pendukung penyiapan karir mahasiswa	Jumlah mhs yang ikut program penyiapan karir	50	100	125	150	175	200
Kegiatan-1.5.7. Pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut pelatihan kepemimpinan dan karakter	430	450	500	550	600	650
Sasaran (S2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	1	1	1.5	2	2.5	3
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	33	33	34	35	36	37
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	20	20	30	40	51	52
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	67	67	68	69	70	71

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	22	22	23	24	25	26
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	12	12	13	14	15	16
Program-2.1. Peningkatan kerjasama dengan PT LN di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Persentase PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap total mitra UNHAS	1	5	10	15	20	25
Kegiatan-2.1.1. Perintisan dan pembentukan mitra kerjasama dalam dan luar negeri di bidang tridharma	Jumlah PT DN/LN yang menjadi mitra kerjasama tri darma	7	10	15	20	25	30
Kegiatan-2.1.2. Kerjasama pertukaran dosen dengan PT lain (DN/LN)	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN)	3	5	7	10	12	15
Kegiatan-2.1.3. Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan-pelatihan profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi yang diakui dunia usaha	15	22	25	27	30	35
Kegiatan-2.1.4. Fasilitasi dosen mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional dengan output yang terindeks bereputasi	20	25	40	45	60	75
Program-2.2. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (by subject)	Jumlah PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100	1	2	3	4	5	6
Kegiatan-2.2.1. Fasilitasi dan pemberian reward Prodi yg bekerjasama dengan PT QS100 by subject	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject	1	1	2	3	4	5
Kegiatan-2.2.2. Fasilitasi visiting lecturer/Profesor dari PT QS100 by subject	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	1	1	3	5	6	7
Kegiatan-2.2.3. Fasilitasi dosen mengikuti Postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	2	3	4	5	6	7

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-2.2.4. Fasilitasi joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	1	1	2	3	4	5
Kegiatan-2.2.5. Fasilitasi dukungan pembiayaan inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject	1	2	5	7	9	11
Program-2.3. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industri	Persentase dosen yang bekerja di luar kampus	22.72	30	33	34	35	36
Kegiatan-2.3.1. Pengurangan beban sks bagi dosen yang bekerja di luar kampus	Jumlah dosen yang bekerja di dunia usaha/industry/pemerintah/BUMN/lembaga negara dan internasional	15	19	25	30	35	40
Program-2.4. Peningkatan kualifikasi dosen	Persentase dosen yang berkualifikasi S3	4.5	5	7	10	12	14
Kegiatan-2.4.1. Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3.	Jumlah dosen yang mengikuti program S3	3	3	3	3	3	3
Kegiatan-2.4.2. Fasilitasi dosen mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi	5	6	7	8	9	10
Program-2.5. Pengembangan rekrutmen dosen	Persentase dosen tetap yang diterima	3	4	4.5	5	5.5	6
Kegiatan-2.5.1. Perekrutan dosen professional dari kalangan professional dan praktisi	Jumlah dosen dari kalangan professional dan praktisi	5	7	10	12	14	16
Kegiatan-2.5.2. Perekrutan dosen yang berkualitas alumni S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	Jumlah dosen yang diterima lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	5	10	12	13	14	15
Sasaran (S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75	75	75	80	85	90
	Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	61.9	70	70	70	70	70

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38.33	55	55	60	65	70
Program-3.1. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital	Persentase prodi yang menggunakan system pembelajaran aplikatif dan digital	8	8	8	10	10	10
Kegiatan-3.1.1. Revisi dan penyesuaian kurikulum prodi yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Persentase prodi yang kurikulumnya menerapkan case method dan team-based project	32	60	65	65	65	65
Kegiatan-3.1.2. Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	40	80	96	120	160	200
Kegiatan-3.1.3. Pelatihan dan pembuatan RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	40	80	96	120	160	200
Kegiatan-3.1.4. Workshop pengembangan dan penyesuaian kurikulum melibatkan dunia usaha/industry/professional/alumni user	Jumlah prodi yang melakukan workshop penyesuaian kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja	8	8	10	10	8	8
Kegiatan-3.1.5. Pengolahan hasil riset mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pembelajaran	Jumlah riset yang menjadi bahan pengembangan pembelajaran	n/a					
Kegiatan-3.1.6. Pelatihan metode dan Teknik pengajaran berbasis digital	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengajaran berbasis digital	50	75	100	120	140	140
Kegiatan-3.1.7. Pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengaplikasikan Sikola	Jumlah dosen dan mahasiswa yang ikut pelatihan						
Program-3.2. Peningkatan layanan pembelajaran	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa per tahun	2	5	6	7	8	10
Kegiatan-3.2.1. Pembelajaran program S1	Jumlah mahasiswa S1	25,942	25,254	24,000	24,000	24,000	24,000
Kegiatan-3.2.2. Pembelajaran program S2	Jumlah mahasiswa S2	3,924	4,278	4,678	5,178	5,878	6,678

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-3.2.3. Pembelajaran program S3	Jumlah mahasiswa S3	1,220	1,263	1,363	1,513	1,688	1,888
Kegiatan-3.2.4. Pembelajaran program profesi	Jumlah mahasiswa profesi	-	-	-	15	15	15
Kegiatan-3.2.5. Perbaikan sistem seleksi Mahasiswa Baru	Jumlah prodi yang memiliki nilai rata-rata seleksi maba termasuk dalam ranking 500 nasional	n.a.	7	10	13	17	20
Kegiatan-3.2.6. Pembelajaran program vokasi	Jumlah mahasiswa vokasi	20	60	140	200	240	280
Program-3.3. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi universitas	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	100	100	100	100	100	100
Kegiatan-3.3.1. Pelayanan akademik berbasis digital	Jumlah departemen yang mengelola website yang aktif dan updated	n.a.	n.a.	80	85	90	95
Kegiatan-3.3.2. Peningkatan kapasitas jaringan internet di masing-masing prodi	Jumlah prodi yang memiliki jaringan internet yang berkualitas	n.a.	n.a.	85	90	95	100
Kegiatan-3.3.3. Penyelenggaraan system pembelajaran berbasis digital	Jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran berbasis blended system (mixed offline & online)	n.a.	n.a.	80	85	90	95
Program-3.5. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran	Persentase prodi yang melakukan Internasionalisasi dan extensifikasi	1	3	5	7	9	13
Kegiatan-3.5.1. Internasional distance learning /MOOCs	Jumlah prodi yang melakukan MOOCs	0	0	2	4	6	8
Kegiatan-3.5.2. Pembukaan kelas internasional	Jumlah prodi yang mengelola kelas internasional	10	10	12	13	14	15
Kegiatan-3.5.3. Pembukaan double degree/splitprogram/join degree/twin degree	Jumlah prodi yang mengelola doble degree/splitprogram/join degree/twin degree	2	2	4	5	6	7
Kegiatan-3.5.4. Pembukaan kelas pendidikan jarak jauh	Jumlah prodi yang mengelola kelas pendidikan jarak jauh	0	0	2	4	6	8
Kegiatan-3.5.5. Pembukaan kelas vokasi dan non degree	Jumlah prodi yang mengelola kelas vokasi dan non degree	1	3	7	10	12	14
Kegiatan-3.5.6. Pembukaan multi kampus dan prodi di luar kampus utama	Jumlah prodi di multi kampus dan prodi di luar kampus utama	0	2	7	10	12	14
Program-3.6. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	24	35	50	60	70	80

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-3.6.1. Pemeliharaan laboratorium	Jumlah laboratorium yang terpelihara dan dikelola baik	30	30	30	32	33	34
Kegiatan-3.6.2. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai standar	Jumlah laboratorium yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	12	16	20	24	30	32
Kegiatan-3.6.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir/riset mahasiswa melalui pemanfaatan laboratorium	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan laboratorium dalam mengerjakan tugas akhir/riset	300	350	400	420	450	500
Program-3.7. Peningkatan mutu dan layanan akademik prima	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	56	67.7	70	82	87	90
Kegiatan-3.7.1. Akreditasi Prodi	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	7	8	8	10	12	14
Kegiatan-3.7.2. Akreditasi laboratorium	Jumlah ruang lingkup (parameter uji)	-	-	24	35	50	60
Kegiatan-3.7.3. Akreditasi internasional	Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional	1	1	2	2	2	2
Tujuan (T2): Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat							
Sasaran (S4): Memperkuat kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
Program-4.1. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, sebagai reviewer di PT lain dalam negeri dan luar negeri)	10	15	25	30	35	45
Kegiatan-4.1.1. Fasilitasi bagi peneliti yang melakukan penelitian kerjasama luar negeri	Jumlah dosen yang melakukan penelitian kerjasama PT luar negeri per tahun	4	5	6	7	8	9
Kegiatan-4.1.2. Pemberian penghargaan berbasis kinerja	Jumlah peneliti berprestasi	1	2	2	2	3	6

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-4.1.3. Pelatihan berkala bagi peneliti-peneliti untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan	130	130	130	130	130	130
Kegiatan-4.1.4. Join internasional conference di dalam dan luar negeri	Jumlah joined international conference per tahun	1	2	2	2	2	2
Kegiatan-4.1.5. Penyelenggaraan Kerjasama kelembagaan dengan Agensi Pendidikan yang melekat di perwakilan Negara Asing dan Konsorsium PT di Luar Negeri	Jumlah kerjasama kelembagaan per tahun	2	2	5	5	5	6
Program-4.2. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	n.a	1	2	3	4	5
Kegiatan-4.2.1. Workshop klinik proposal	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima oleh DRPM dan Internal UNHAS	43	49	50	55	60	65
Kegiatan-4.2.2. Penyediaan hibah internal penelitian	Jumlah buku ajar ber ISBN dari hasil penelitian	15	18	21	25	30	35
Program-4.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian.	Jumlah publikasi terindeks scopus atau web of science	113	200	200	250	275	300
Kegiatan-4.3.1. Pelatihan dan pendampingan penulisan hasil riset dan pengabdian untuk dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional/internasional	Jumlah judul riset yang dimasukkan ke dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional	43	49	50	55	60	65
Kegiatan-4.3.2. Fasilitasi kepada peneliti untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah riset yang terpublikasi bereputasi internasional	43	49	50	55	60	65
Kegiatan-4.3.3. Fasilitasi dosen untuk pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain atau K/L	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain	3	5	6	7	8	9
Kegiatan-4.3.4. Fasilitasi fakultas/prodi/Lembaga menerbitkan jurnal nasional maupun internasional	Jumlah prodi yang mempunyai jurnal bereputasi	-	-	-	1	2	2
Kegiatan-4.3.5. Workshop penulisan buku, book chapter	Jumlah publikasi buku, book chapter	5	7	8	10	12	14

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan-4.3.6. Fasilitasi pendampingan dan penerjemahan para peneliti yang mempunyai kualitas tinggi untuk publikasi dan sitasi	Jumlah peneliti yang didampingi	40	50	60	65	70	75
Kegiatan-4.3.7. Pelatihan dan pendampingan perolehan HKI, merk dagang dan Hak Cipta	Jumlah HKI, merk dagang, dan hak cipta	20	25	30	35	40	45
Program-4.4. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset	Persentase produk inovasi/produk hasil Litbang yang telah dimanfaatkan oleh pengguna terhadap total produk inovasi	2	3	4	6	8	10
Kegiatan-4.4.1. Pembentukan dan penguatan industri, inovasi dan hilirisasi riset	Jumlah unit bisnis yang berjalan dan atau prototype industri TKT 7	2	2	2	3	5	6
Kegiatan-4.4.2. Fasilitasi penyediaan ragam produk inovasi	Jumlah produk inovasi	6	8	10	12	14	16
Kegiatan-4.4.3. Pelatihan inventor dalam memperoleh hibah inovasi, award dan event inovasi	Jumlah dosen mengikuti pelatihan inventor	6	6	6	12	18	24
Tujuan (T3): Menciptakan tata kelola universitas yang efektif dan efisien							
Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	n.a.	n.a.	B (Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)	A (Sangat Baik)
	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Program 5.1. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	100	100	100	100	100	100
Kegiatan 5.1.1. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	Penyelesaian dokumen RKA Unit Kerja, sesuai dengan siklus Anggaran APBN	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 5.1.2. Monev atas kinerja Unhas	Persentase kinerja yang tercapai	80	85	87.5	90	92.5	95
Program 5.2. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Universitas terintegrasi berbasis digital	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	100	100	100	100	100	100

Tujuan/Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Kegiatan 5.2.1. Pelaksanaan Administrasi berbasis digital	Jumlah aplikasi layanan administrasi berbasis digital	n.a	1	1	2	2	2
Kegiatan 5.2.2. Penyusunan laporan keuangan berbasis digital	Jumlah Penyusunan Laporan keuangan berbasis digital	n.a.	1	1	1	1	1
Program 5.3. Pengembangan Infrastruktur Kampus	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak mendukung penyelenggaraan tridharma	100	100	100	100	100	100
Kegiatan 5.3.1. Penataan landscape fakultas	Jumlah landscape kampus yang tersedia	1	1	1	1	2	2
Kegiatan 5.3.2. Penataan infrastruktur untuk penyediaan public space kampus	Jumlah lokasi <i>public space</i> dalam kampus yang layak	2	2	2	2	2	2
Program 5.4. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Universitas	Persentase formasi struktural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	80	85	85	90	90	95
Kegiatan 5.4.1. Pelatihan fungsional bagi Tendik	Jumlah Tendik yang bersertifikat kompetensi	7	10	12	12	12	13
Kegiatan 5.4.2. Perekrutan dan pelatihan Tendik yang mendukung digitalisasi penyelenggaraan tridharma	Jumlah Tendik memiliki keahlian atau latar belakang Pendidikan teknologi informasi	n.a.	1	2	9	11	13
Program 5.5. Peningkatan fasilitas dan kualitas layanan unit penunjang (Laboratorium, Unit Bisnis, dsb.)	Rata-rata tingkat ketersediaan fasilitas unit penunjang						
Kegiatan 5.5.1. Pengembangan fasilitas unit layanan unit penunjang	Persentase kepuasan sivitas akademika	81	83	82.5	85	87.5	90
Kegiatan 5.5.2. Pemeliharaan sarana dan prasarana unit penunjang	Rata-rata tingkat utilitas sarana dan prasarana unit penunjang	60	60	65	70	75	80
Kegiatan 5.5.3. Perbaikan akses dan mutu layanan unit penunjang	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	80	80	80	83.5	87.5	90

INDIKATOR KINERJA UNHAS

5.1. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) Unhas 2020-2024 merupakan indikator pengukuran keberhasilan jangka menengah Unhas yang berupa penugasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta berupa indikator mandiri yang menjadi pengukuran pencapaian internal universitas. Pada **Tabel-5.1** terdapat lima belas komponen yang menjadi indikator kinerja utama dan dua komponen indikator mandiri. Untuk menjadi base line data pengembangan program ke depan, hanya enam komponen dari lima belas indikator kinerja utama memiliki data. Hal ini disebabkan karena ketersediaan data yang sebelumnya belum pernah diukur.

Tabel-5.1. Indikator Kinerja Utama Unhas, 2020-2024

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
I	IKU Kemendikbud RI						
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	46,64	13,69	55	60	64	70
2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh minimal 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	2,91	2,16	2,53	3,05	3,58	4,50
3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	n/a	32	34	35,5	37	38,5
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	75	78	80	85	87,5	90
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,78	0,8	1,4	1,55	1,65	1,75
6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	70	70	75	80	85	90

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
7	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,9	62,5	63,5	65,0	67,5	70
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	45	55	60	65	70
9	Rata-rata Predikat SAKIP	n/a	BB	BB	AA	AA	AA
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80	82,5	85	90	92,5	95
II	IKU Mandiri Unhas						
11	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter	n.a.	n.a.	25	50	75	100
12	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

5.2. Indikator Kinerja Outcome (Hasil)

Untuk mencapai sasaran dengan indikator kerja utama di atas, Universitas Hasanuddin menyusun dua puluh lima program program dengan ukuran kinerja yang tercantum pada **Tabel-5.2.**

Tabel 5.2. Indikator Kinerja Outcome Unhas, 2020-2024

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	35.00	38.81	40	42	43	45
2	Persentase alumni yang berwirausaha	8.73	9.68	10.00	12.00	14.00	16.00
3	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus	2.91	4.01	5.00	6.00	7.00	8.00
4	Persentase alumni S1 yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	2.35	1.66	2.00	2.50	3.00	3.50
5	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	0,56	0,5	0,53	0,55	0,58	0,6
6	Jumlah PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian	n/a	N.A.	1,00	1,50	2,00	2,50
7	Persentase PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100	n/a	32	33	34	35	36

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
8	Persentase dosen sebagai praktisi di dunia industri	n/a	n/a				
9	Persentase dosen yang mengikuti program S3 dari total dosen kualifikasi S2	64	66	67	68	69	70
11	Persentase prodi yang menggunakan sistem pembelajaran aplikatif dan digital	9	11	12	13	14	15
12	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa per tahun	75,00	29,23	75,00	80,00	85,00	90,00
13	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	61,90	68,99	70	70	70	70
14	Jumlah kunjungan perpustakaan per hari	38,33	44,62	55	60	65	70
15	Persentase prodi yang melakukan internasionalisasi dan extensifikasi	1250	1750	2250	2500	2750	3000
16	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	n.a.	5	6	7	9	10
17	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	n.a.	67.7	70	82	87	90
18	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, menjadi reviewer di PT lain di dalam atau luar negeri)	15	25	30	35	40	45
19	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	10/ 1600	12/ 1700	15/ 1700	20/ 1700	25/ 1700	30/ 1700
20	Jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	1500	2000	2500	2600	2800	3100
21	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	85	90	90	100	100	100
22	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	60	65	70	75	80	90
23	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak bagi penyelenggaraan	75	75	75	80	90	90
24	Persentase formasi struktural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	80	85	85	90	90	95

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 merupakan dokumen kebijakan pengembangan jangka menengah Fakultas MIPA Unhas dalam rangka mengimplementasikan program-program secara berkelanjutan, terutama dalam upaya mencapai Visi jangka Panjang 2030, sebagaimana tercantum pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang Unhas tahun 2030. Renstra tahun 2020-2024 ini menyediakan kebijakan dan strategi bagi Fakultas MIPA Unhas yang telah menempati posisi sebagai salah satu Fakultas MIPA terkemuka di Indonesia, harus dapat secara berkesinambungan mengembangkan diri untuk terus bergerak ke level yang lebih tinggi baik secara Nasional dan Internasional.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 sangat bergantung pada keterlibatan, kesungguhan, dan komitmen segenap sivitas akademika Unhas, termasuk dukungan seluruh mitra strategis Unhas. Rektor Unhas sebagai pananggung jawab pelaksanaan Renstra ini diharapkan terus memobilisasi seluruh sumberdaya yang tersedia, memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki, mengendalikan seluruh strategi dan kebijakan yang telah dirancang, dan memastikan tercapainya seluruh target kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk kerangka implementasinya, Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 harus menjadi acuan bagi penyusunan Renstra departemen/program studi dan selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Renstra unit kerja sangat menentukan kualitas perencanaan Renstra Fakultas MIPA Unhas yang memastikan agar seluruh upaya yang dilakukan benar-benar terarah, anggaran yang digunakan benar-benar efisien, dan pencapaian kinerja utama benar-benar berlangsung secara efektif

Untuk memastikan implementasi Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024, perlu ditetapkan kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penanggung jawab pelaksanaan Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 adalah Dekan Fakultas MIPA Unhas.
2. Pelaksanaan Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 dikoordinasikan oleh Wakil Dekan II Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumberdaya Fakultas Unhas.
3. Seluruh civitas akademika Fakultas MIPA Unhas berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang termuat di dalam Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsinya.
4. Setiap departemen/program studi dalam lingkup Fakultas MIPA Unhas berkewajiban menyusun Renstra dengan berpedoman pada Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024, dan selanjutnya menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) departemen/program studi.
5. Mengingat Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah, maka Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 ini harus dijabarkan setiap tahun ke dalam RKAT Fakultas MIPA Unhas.
6. Majelis Wali Amanat (MWA) Unhas berkewenangan melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan Renstra Unhas tahun 2020-2024.
7. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 dilakukan setiap tahun dan pada akhir periode Renstra oleh Rektor Unhas yang dalam

pelaksanaannya dilakukan oleh Wakil Dekan II Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sumberdaya Unhas.

8. Untuk menjamin efektifitas pelaksanaannya, isi Renstra Fakultas MIPA Unhas tahun 2020-2024 perlu disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika Fakultas MIPA Unhas, agar setiap sivitas akademika dapat memahami dengan baik, dan menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik di unit kerja masing-masing.